



Edisi Maret 2021

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbara Menaja Smart City Madani



6-9
LAPUT

**Pengelolaan Sampah
Perlu Kerja Bersama**

14-15
AGENDA

Walikota Resmikan Operasional
Sukaramai Trade Center

**Pusat Perdagangan
Konsep Smart Building**

50-51
HOTEL

Ayola First Point Hotel Pekanbaru
**Manjakan Tamu
dengan Beragam
Kuliner**

52-53
UMKM

Usaha Aksesoris Adelia Art
**Kerajinan Tangan
Berkualitas dan
Multifungsi**



Pemerintah
Kota Pekanbaru

Mengucapkan
Selamat Memperingati

Isra' Mi'raj
NABI MUHAMMAD SAW

27 RAJAB 1442H

22 MARET 2021

Manajemen Pelayanan Publik

PELAYANAN publik merupakan suatu pelayanan yang wajib dilakukan oleh pemerintah sebagai manifestasi kepedulian kepada masyarakatnya. Pelayanan publik juga sebagai fungsi dimana suatu pemerintah bekerja sesuai dengan tugasnya serta sebagai gambaran penyelenggaraan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah.

Penyelenggaraan pemerintahan dikatakan berhasil atau tidak bergantung dari pemberian pelayanan kepada masyarakatnya. Pelayanan publik juga merupakan sebuah pemberian pelayanan oleh pemerintah kepada masyarakat, baik itu berupa barang atau jasa dimana hal itu merupakan hak masyarakat yang harus didapatkannya.

Pelayanan publik wajib diberikan oleh pemerintah baik itu di pusat maupun daerah seperti halnya badan atau pejabat tata usaha negara yang memiliki wewenang dalam bidang pemerintahan. Dengan adanya wewenang tersebut pemerintah diharapkan mampu memberikan pelayanan publik dan berperan serta bertanggung jawab dalam setiap pemberian pelayanan.

Berkaitan dengan sumber daya aparatur pelayanan, selain diatur dalam Undang-Undang Pelayanan Publik, penyelenggara pelayanan publik diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Pengaturan atau Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mencakup pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian (PPPK) disebutkan bahwa pelayanan publik itu harus profesional dan mengedepankan kepentingan masyarakat.

Dalam beberapa tahun ini, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui penjabaran visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota DR H Firdaus ST MT – H Ayat Cahyadi SSI, menjadikan pelayanan publik sebagai program prioritas. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya Mal Pelayanan Publik (MPP) yang representatif dan terbaik di tingkat Nasional saat ini.

Indikator kinerja menjadi bagian dari suatu kontrol terhadap kinerja yang dilakukan oleh aparatur. Yang menjadi ujung tombak atau yang menjadi faktor serangan fajar dalam sebuah kinerja pelayanan publik yaitu aparatur negara itu sendiri. Dimana dalam penyelenggara memang menjadi indikator utama.



Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU

Selain menjadi pemeran utama dalam terealisasinya kesuksesan pelayanan publik perlu digaris bawahi bahwa peran dari aparatur itu sendiri memang sangat berpengaruh besar untuk bisa tercapainya pelayanan yang sangat baik dan menyenangkan masyarakat.

Berbagai terobosan telah dibuktikan dengan kehadiran Mal Pelayanan Publik, sebagai pusat pelayanan masyarakat terintegrasi, mudah, murah karena berada pada lokasi yang strategis. Semangat memberikan pelayanan terbaik akan terus berinovasi seiring kemajuan teknologi saat ini. ***BERTUAH**



REDAKSI

- Dewan Redaksi**
- DR. FIRDAUS, ST, MT**
(Walikota Pekanbaru)
- H. AYAT CAHYADI, S.Si**
(Wakil Walikota Pekanbaru)
- H. MUHAMMAD JAMIL, M.Ag, M.Si**
(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)
- Ir. ELSYABRINA**
(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)
- Pimpinan Umum**
- FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT**
(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Wakil Pimpinan Umum**
- TRI SEPNASAPUTRA, S.STP, M.Si**
(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Pimpinan Redaksi**
- MAWARDI, S.Ag**
(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Wakil Pimpinan Redaksi**
- VERDHIRA DINANTI, S.I.Kom**
(Kepala Seksi Layanan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Koordinator Liputan**
- RAHMILIA MIRNA GEMALA, S.T**
(Kepala Seksi Pengembangan Multimedia Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Sekretaris Redaksi**
- ADIL TRISEMA, S.Kom**
(Staf Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Advokasi**
- HELMI, SH, MH**
(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)
- Fotografer**
- ADRIANUS TELAUMBANUA**
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- INDRA HADI UTOMO**
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI MARET 2021



LAPUT 6-9

PARLEMEN..... 36-37

GALERI WALKOTA 38-39

16-17 AGENDA

Walikota Tinjau Vaksinasi Massal Bagi Lansia Ajak Warga Tak Takut Divaksin



MTQ Tingkat Kecamatan Sukajadi Dikuti 56 Peserta

Camat Puji Antusias Masyarakat

Perhelatan MTQ tingkat kecamatan Sukajadi Kecamatan Sukajadi Kabupaten Pekanbaru berlangsung dengan penuh semangat dan antusias masyarakat. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 22 dan 23 Maret 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 56 peserta yang terdiri dari 28 tim. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan daya saing kecamatan Sukajadi.



Sekdako Pekanbaru Buka MTQ Tingkat Kecamatan Tuah Madari Optimistis Kafilah Juara di Tingkat Kota

Sekdako Pekanbaru membuka MTQ Tingkat Kecamatan Tuah Madari Kabupaten Pekanbaru. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 22 dan 23 Maret 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan daya saing kecamatan Tuah Madari. Sekdako Pekanbaru optimistis Kafilah akan menjadi juara di tingkat Kota Pekanbaru.

46-47

Radinal Munandar SSTP Kepala UPT Parkir Dishub Pekanbaru Jadi Juru Parkir Usai Pulang Sekolah



SD Negeri 110 Pekanbaru Ajak Warga Sekitar Sekolah Terapkan Prokes

SD Negeri 110 Pekanbaru mengajak warga sekitar sekolah menerapkan protokol kesehatan (prokes). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menerapkan prokes untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Sekolah ini telah menyiapkan tempat cuci tangan, penyemprotan disinfektan, dan masker untuk warga sekitar sekolah.

56-57

Angkringan Anak Sholeh Cocok di Saku Pelajar dan Mahasiswa



44-45

DAFTAR ISI

Sekdako Pekanbaru Buka MTQ Tingkat Kecamatan Tuah Madani Optimistis Kafilah Juara di Tingkat Kota

Radinal Munandar SSTP Kepala UPT Parkir Dishub Pekanbaru Jadi Juru Parkir Usai Pulang Sekolah

SD Negeri 110 Pekanbaru Ajak Warga Sekitar Sekolah Terapkan Prokes

Angkringan Anak Sholeh Cocok di Saku Pelajar dan Mahasiswa

48-49

SD Negeri 110 Pekanbaru Ajak Warga Sekitar Sekolah Terapkan Prokes

Angkringan Anak Sholeh Cocok di Saku Pelajar dan Mahasiswa

Angkringan Anak Sholeh

Cocok di Saku Pelajar dan Mahasiswa



DIBANTU TNI - Personil TNI dari Korem 031/Wira Bima turut membantu membersihkan sampah yang menumpuk di jalan protokol Kota Pekanbaru.

Pengelolaan Sampah Perlu Kerja Bersama

PADA awal tahun ini, masalah penanganan persampahan Kota Pekanbaru menjadi sorotan semua pihak. Namun Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT mengatakan, sampah tak bisa hanya dibebankan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), tapi adalah kerja bersama semua pihak, mulai dari pemerintah hingga masyarakat.

Bukan pembelaan, Walikota Firdaus memberikan jawaban dari persoalan yang ramai dibahas dalam dua bulan belakangan. Pihak-pihak yang menganggap Pemerintah Kota Pekanbaru tidak bekerja serius dalam penanganan sampah tersebut, harus mencermati runtu kerja melalui regulasi yang ada.

"Mengacu Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 terkait otonomi daerah disyaratkan bahwa untuk peningkatan pelayanan persampahan di daerah, maka kepala daerah mesti bekerja sama dengan pihak ketiga. Dalam hal itu tentunya rekanan yang berbadan hukum,

LAPORAN UTAMA

” Kami berterima kasih pada semua pihak baik TNI dan Polri serta masyarakat perorangan atau kelompok yang turut membantu menangani sampah ini

DR FIRDAUS MT
Walikota Pekanbaru



termasuk juga koperasi,” ujar Walikota Firdaus.

Terkait hal itu, pengangkutan sampah pada Bulan Januari 2021 adalah masa transisi antara mitra kerja yang lama berakhir pada 31 Desember tahun 2020. Sementara

Pemerintah Kota Pekanbaru dalam kaitannya Dinas LHK harus menunggu proses lelang untuk mitra kerja yang baru pada tahun 2021.

“Akibatnya tidak tertangani sendiri oleh DLHK untuk melakukan pengangkutan sampah yang mencapai ribuan ton setiap hari di Kota Pekanbaru. Sementara peralatan yang kita punya tiga tahun lalu, sebelum awal penerapan undang-undang tersebut dengan mitra kerja tidak memadai,” tambahnya.

Sementara proses perubahan pengelolaan sampah belakangan, Pemerintah Kota Pekanbaru membagikan dalam tiga zona. Dua zona merupakan pengelolaan bekerjasama dengan pihak ketiga melalui proses lelang terbuka. Zona I meliputi wilayah Kecamatan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Marpoyan Damai.

Kemudian Zona II meliputi Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Sail dan Kecamatan Tenayan Raya.

Satu zona lagi yaitu Rumbai dan Rumbai Pesisir dipegang secara swakelola oleh Dinas LHK dengan menggunakan peralatan yang masih tersisa.

“Dari pengelolaan dua zona yang tadinya dikerjakan oleh mitra kerja berakhir pada 31 Desember 2020. Sehingga Januari, itu sudah kembali tanggung jawab kepada Pemerintah Kota melalui DLHK sebagai dinas teknis yang mempunyai kewenangan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam penanganan sampah,” jelasnya.

Terkait persoalan yang terjadi pada awal tahun ini, Walikota Firdaus mengakui karena adanya kesalahan administrasi yang seharusnya pelaksanaan lelang tender terbuka berlangsung pada Bulan November dan Desember 2020 setelah pengesahan APBD. Tetapi kendala-kendala teknis dialami oleh dinas.

“Padahal kami sebagai kepala daerah sudah memerintahkan melalui sekda bahkan langsung kepada kepala dinas agar dalam penanganan masalah persampahan ini harus memperhatikan berakhirnya masa kontrak mitra kerja,” lanjut walikota.

Karena mengalami beberapa kali gagal lelang, terpaksa kemudian dinas diberikan tugas dengan peralatan dan personil yang disewa. Termasuk menggunakan tenaga dan



GOTONG ROYONG - Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru HM Jamil MAg MSI bersama BEM Universitas Lancang Kuning dan pihak DLHK Pekanbaru bergotong royong membersihkan sampah di Jalan Utama Rumbai.

peralatan dinas teknis seperti PUPR, Dinas Pemadam Kebakaran serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan juga camat. Namun kondisi tersebut juga tak bisa maksimal melakukan tugas.

“Sekali lagi selaku kepala daerah, kepada masyarakat, saya menyampaikan mohon maaf hingga hari ini pelayanan penanganan sampah belum maksimal. Kami berterima kasih pada semua pihak baik TNI dan Polri serta masyarakat perorangan atau kelompok yang turut membantu menangani sampah ini,” tambah walikota.

Dengan pengalaman kondisi yang ada, walikota mengajak semua pihak turut andil dan peduli terkait persampahan tersebut. Masyarakat terutama produsen besar sampah, para pedagang pasar dan usaha skala kecil dan menengah turut membantu dengan mengatur sampah-sampah yang dihasilkan tertangani dengan baik.

“Misalnya saya lihat pedagang-pedagang seperti penjual kelapa di Jalan Sudirman, Jalan Ahmad Yani, kadang bekas sampah jualan ditinggal begitu saja. Sebenarnya kawasan jalan protokol dilarang melakukan perdagangan pinggir jalan. Namun kami menyadari kondisi ekonomi sekarang dalam suasana pandemi Covid-19, kami beri ruang kepada pedagang kita untuk mencari rezeki dengan mengendorkan penertiban lapangan,” katanya lagi.

***BERTUAH**



ALAT BERAT - Untuk mengurai tumpukan sampah pemerintah kota pegerahkan alat berat dalam penanganan sampah di sejumlah lokasi.



PEDULI SAMPAH - Personil Polri dan Satpol PP Kota Pekanbaru bekerja sama melakukan pengangkutan sampah. Berbagai pihak turut peduli terkait persoalan sampah.

Libatkan RT dan RW Awasi Sampah

WALIKOTA Dr Firdaus MT menjelaskan, proses lelang pengelolaan angkutan sampah tahun ini segera rampung. Jika tidak ada sanggahan setelah pemenang lelang diumumkan, dua perusahaan swasta akan segera bekerja. "Saya kira tidak lama lagi, dalam beberapa hari ini sudah mulai bisa bekerja," ujarnya.

Ia menyebutkan, pengelolaan angkutan sampah Kota Pekanbaru memerlukan mitra kerja, agar mendapatkan pengelolaan yang maksimal. Pihaknya ingin memberikan pelayanan yang profesional sebagaimana kota metropolitan.

Saat ini, katanya, sudah tidak bisa disamakan lagi pengelolaan sampah masa lalu saat Pekanbaru masih berstatus kota kecil dan kota sedang. Kini prinsipnya

pengelolaan kota tersebut sudah sampai pada tahapan persoalan kota metropolitan.

"Karena itu manajemen dan pengelolaan harus mengacu seperti kota metropolitan. Dinas-dinas itu terbatas dan dinas itu pemangku kebijakan," imbuhnya.

Pengamat Kebijakan Publik Universitas Riau, Khairul Amri MSI menuturkan, kebijakan pengelolaan sampah harus dipikirkan secara matang oleh Pemerintah Kota Pekanbaru agar dapat tertangani dengan baik.

"Meskipun kebijakan tersebut merupakan kewenangan Pemko Pekanbaru, namun pemerintah juga harus memastikan skenario pengangkutan dan penanganan sampah Kota Pekanbaru tetap

LAPORAN
UTAMA



berjalan baik, agar tidak timbul permasalahan baru," terangnya.

Pemerintah Kota Pekanbaru, terangnya harus punya antisipasi dalam penanganan sampah ini. Misalnya melibatkan pihak RT dan RW untuk mengatasi permasalahan sampah dan membantu mengkomodir petugas tenaga kebersihan masing-masing kawasannya.

"Kalau misalnya solusi ini mampu untuk menyelesaikan semua persoalan, ya tidak ada masalah. Namun kalau skenario ini nanti akan menimbulkan masalah baru bagi kebersihan, nah ini yang perlu dipertimbangkan lagi oleh Pemko Pekanbaru," kata dia.

Selain itu, Pemko Pekanbaru juga perlu menjelaskan kepada publik mengapa kebijakan tersebut diambil. Agar masyarakat Pekanbaru tidak memiliki persepsi buruk terhadap keputusan yang telah diambil pemerintah. ***BERTUAH**

MENUMPUK - Sampah menumpuk di sejumlah ruas jalan terkait berakhirnya kontrak pengangkutan sampah dengan pihak ketiga akhir tahun 2020.



Sekdako Pekanbaru Muhammad Jamil saat goro bersama BEM Unilak membersihkan tumpukan sampah.

Pelayanan Publik Pemko
Pekanbaru Kembali Raih
Penghargaan Nasional

Permudah Warga Melalui Layanan Berbasis IT

Salah satu yang bisa kita gunakan
kemudahannya pemanfaatan IT,
kalau sekarang tidak
menggunakan IT ya judul

F Rudi Misdiyan
Sekretaris
DPMPTSP Kota
Pekanbaru



PELAYANAN TERBAIK - Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT menerima penghargaan pelayanan publik terbaik dari Menpan RB Tjahjo Kumolo.

TIGA tahun beruntun pelayanan publik Pemerintah Kota Pekanbaru mendapatkan penghargaan terbaik tingkat Nasional. Pada tahun 2021, penghargaan pelayanan prima tersebut kembali diraih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru bersama Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil). Keduanya mendapatkan penilaian A dari Kemenpan RB.

Selain dua penghargaan tersebut, Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT juga meraih penghargaan sebagai pembina pelayanan terbaik tingkat Nasional. Penghargaan diterima walikota Pekanbaru bersama Walikota Bandung, Walikota Bekasi serta Bupati

Badung dari 547 kepala daerah se-Indonesia.

Walikota DR H Firdaus ST MT menerima penghargaan langsung dari Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Tjahjo Kumolo di Jakarta. Walikota menyatakan penghargaan ini adalah bentuk keseriusan Pemerintah Kota Pekanbaru akan pelayanan publik, terutama pada masa pandemi Covid-19.

"Alhamdulillah, pelayanan publik yang kita inisiasi sejak lama diberi penilaian terbaik atau prima. Ke depan, penghargaan ini dapat terus menjadi motivasi kami dalam pelayanan ke-

pada masyarakat, khususnya di masa pandemi Covid-19 ini," ujar walikota.



PENGHARGAAN - Walikota Pekanbaru DR H Firdaus ST MT menerima penghargaan pelayanan publik terbaik bersama Sekdako Muhammad Jamil MAg yang juga plt Kepala DPMPTSP dan Kepala Disdukcapil Irma Novrita.

Pemerintah Kota Pekanbaru terus berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Walikota menyebutkan saat ini pelayanan yang diberikan mulai memanfaatkan kemajuan informasi teknologi atau IT.

"Dengan menggunakan IT, pelayanan bisa lebih cepat dan lebih dekat. Sehingga pemerintah yang melayani benar-benar tercermin di sini," ucapnya.

Menurut walikota, pada masa pandemi Covid-19 saat ini, pemerintah mesti selalu siap siaga untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. "Diminta atau tidak diminta, pemerintah harus hadir dalam melayani, melindungi dan mengayomi masyarakat. Itu pemerintah harus ada," tegasnya.

Menjawab tantangan pada masa saat ini, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pekanbaru fokus mengembangkan Information Teknologi (IT). Sebab, pelayanan perizinan ini untuk mempermudah masyarakat. Artinya, pelayanan yang diberikan lebih praktis dan mudah diakses masyarakat di mana pun berada.

"Salah satu yang bisa kita gunakan kemudahannya pe-

manfaat IT, kalau sekarang tidak menggunakan IT ya judul," kata Sekretaris DPMPTSP Kota Pekanbaru F Rudi Misdiyan.

Apalagi, tiga tahun berturut, pelayanan publik Kota Pekanbaru menjadi yang terbaik Nasional. Untuk itu, instansi itu terus lakukan pengembangan untuk memberikan pelayanan.

Penghargaan pelayanan publik ini diberikan Kemenpan RB sebagai apresiasi pemerintah daerah dan instansi vertikal atas inovasi dalam pemangkasan birokrasi pelayanan sesuai semangat reformasi birokrasi.

Menteri meminta kepada kepala daerah yang menerima penghargaan untuk menjalankan visi pembangunan secara lurus. Hal ini wajib didukung oleh kepala OPD sesuai arahan kepala daerah.

"Kuncinya adalah kreativitas dan inovasi. Dukungan OPD dan Kepala OPD penting untuk mencapai visi kepala daerah. Jika kepala OPD tidak mampu mendukung itu, maka ganti saja," katanya.

PERCONTOHAN - Pelayanan terhadap masyarakat yang dipusatkan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pekanbaru menjadi percontohan pelayanan secara Nasional.





LAYANAN PERIZINAN - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pekanbaru melayani perizinan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Menpan RB Tjahjo Kumolo mengingatkan birokrasi harus dipangkas untuk lebih cepat dalam penanaman investasi termasuk di masa pandemi guna meningkatkan ekonomi nasional. Semangat tersebut diaplikasikan Pemko Pekanbaru dimana pelayanan publik tetap berjalan baik di masa pandemi melalui sistem daring.

“Pada masa pandemi seluruh pelayanan publik terganggu. Namun berdasarkan penilai Kemenpan RB, Pekanbaru mengalami penurunan yang sangat rendah dibanding yang lain. Pesan Kemenpan RB, kita harus bisa mempertahankan itu karena Pekanbaru menjadi role model Nasional dalam hal pelayanan publik,”

ujarnya.

Tahun 2019, Dinas PMPTSP Kota Pekanbaru juga meraih penghargaan dari Kemenpan RB. Ada beberapa penilaian yang dilihat Tim Kemenpan RB, sehingga DPM-PTSP Kota Pekanbaru meraih nilai tertinggi. Apalagi saat ini sudah ada Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru.

“Penilaian SDM yang bagus, sarana prasarana yang nyaman, aplikasi terintegrasi. Sehingga ketiga komponen ini dianggap Pekanbaru layak untuk mendapatkan kategori layanan prima,” jelasnya.

***BERTUAH**



BERSAMA MENPAN - Penerima penghargaan pelayanan publik terbaik foto bersama Menpan RB Tjahjo Kumolo usai menerima penghargaan di Jakarta.



TERAPKAN PROKES - Pelayanan administrasi kependudukan di Disdukcapil Kota Pekanbaru di tengah pandemi tetap dibuka dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.



MEMUKUL GONG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memukul gong tanda diresmikannya operasional STC sebagai pusat perdagangan.

AGENDA

Walikota Resmikan Operasional Sukaramai Trade Center

Pusat Perdagangan Konsep Smart Building



TANDATANGAN PRASASTI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menandatangani prasasti peresmian operasional Sukaramai Trade Center.



TOMBOL SIRENE - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Asisten II Setdako Pekanbaru serta Forkopimda dan pengelola menekan tombol sirene saat peresmian STC.

PASKA-kebakaran yang terjadi pada Desember 2015, Plaza Sukaramai Pekanbaru kini sudah berubah. Di atas bangunan terbakar dulu dibangun ulang dengan konsep smart building dengan nama Sukaramai Trade Center atau STC. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meresmikan penggunaan STC sebagai pusat perdagangan di Provinsi Riau, dan bahkan di Asia.

Saat peresmian, Walikota Firdaus mengaku sangat terkesan dengan bangunan baru STC yang dinilai jauh berubah dari sebelumnya. Fungsinya pun kini tak lagi sekadar menjadi pusat perbelanjaan namun telah menjadi pusat perdagangan.

Walikota pun mengenang awal mula berdirinya STC. Berawal dari ujian yang diberikan Allah SWT. Saat itu, STC yang bernama Plaza Sukaramai mengalami kebakaran pada Desember 2015. Usai kebakaran, para pedagang direlokasi ke tempat penampungan sementara.

Kebakaran Plaza Sukaramai ini kemudian diselidiki pihak kepolisian. Hasilnya, kebakaran terjadi karena di luar kendali manusia atau force majeure. "Atas hasil tersebut, bangunan yang terbakar dibangun ulang. Pemko Pekanbaru membantu pengelola Plaza Sukaramai untuk mempercepat proses pembangunan pada 2018," ucap wako.

Akhirnya, bangunan ini rampung pada awal tahun 2020. Sejak saat itu, Plaza Sukaramai berganti nama menjadi Sukaramai Trade Center. "Ujian yang diberikan Allah kepada kita pada 2015 dengan segala dinamikanya. Kita bersama-sama berusaha bangkit lebih cerdas lagi," kata walikota.

Lebih lanjut walikota menjelaskan, sejak kebakaran pada akhir 2015, Pemko Pekanbaru membantu pengelola STC, PT



BERKELILING - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berkeliling meninjau toko-toko dan para pedagang yang ada Sukaramai Trade Center.

Makmur Papan Pertama, membangun kembali bangunan STC. Bangunan ini bahkan diperbaharui dengan konsep smart building.

"Kami bangun ulang bagaimana STC ini menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi para pedagang dan pengelola. Dari pusat perbelanjaan Sukaramai berubah menjadi pusat perdagangan," ucapnya.

Dengan konsep smart building atau bangunan yang cerdas, lanjut wako, maka fungsi STC diperbesar menjadi pusat perdagangan. STC ini telah direncanakan menjadi salah satu pusat perdagangan di Asia.

Walikota mengaku saat ini bangunan STC memang belum sepenuhnya selesai dan sempurna. Oleh karena itu, wako mendorong pengelola STC untuk menggesa pembangunan khususnya pada fasilitas penunjang tambahan. "Ini memang belum selesai semua. Sejumlah fasilitas penunjang juga harus digesa penyelesaiannya," terangnya.

Menurut wako, ada sejumlah fasilitas penunjang harus jadi perhatian pengelola. Satu di antaranya fasilitas parkir, areal sayap pendukung, areal kegiatan bagi anak muda dan sarana pendukung lainnya. "Benahi fasilitas pendukung yang ada. Tambah juga fasilitas pendukung yang lain," ujarnya.

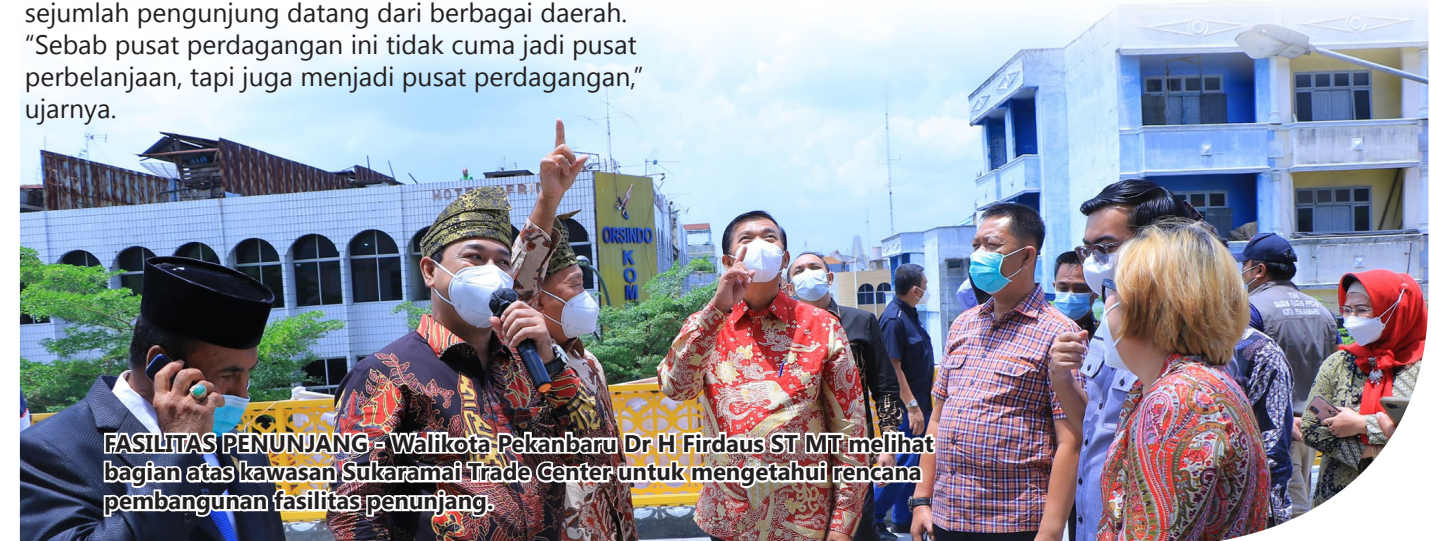
Walikota menyebut bahwa pengelola harus memberi kenyamanan bagi pengunjung yang datang. Apalagi sejumlah pengunjung datang dari berbagai daerah. "Sebab pusat perdagangan ini tidak cuma jadi pusat perbelanjaan, tapi juga menjadi pusat perdagangan," ujarnya.

Ia menyebut bahwa STC menjadi satu bagian dalam rencana aksi pemulihan ekonomi nasional di Kota Pekanbaru. STC, sebut wako, kini berfungsi sebagai pusat grosir. Ia pun berharap STC bisa jadi pusat grosir ternama di Sumatera.

"Keberadaannya bisa menjadi daya tarik pecinta wisata belanja dari dalam maupun luar negeri. Sasaran awal yakni wisatawan dari Malaysia dan negara Asia Tenggara lainnya," tutup wako. ***BERTUAH**



DIALOG PEDAGANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdialog dengan seorang pedagang yang berniaga di Sukaramai Trade Center.



FASILITAS PENUNJANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melihat bagian atas kawasan Sukaramai Trade Center untuk mengetahui rencana pembangunan fasilitas penunjang.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan beberapa orang lansia yang tengah antre untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19.



TENAGA KESEHATAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan tenaga kesehatan yang tengah melayani warga untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 bagi para lansia.

Walikota Tinjau Vaksinasi Massal Bagi Lansia Ajak Warga Tak Takut Divaksin

PROSES vaksinasi Covid-19 secara massal terus berlanjut di Kota Pekanbaru. Vaksinasi massal kali ini dilakukan bagi masyarakat lanjut usia yang ditinjau Walikota Dr H Firdaus ST MT di Hotel Furaya Pekanbaru.

Dalam sambutannya pada kegiatan vaksinasi massal tersebut, walikota menyampaikan ucapan terima kasih kepada PSMTI Pekanbaru dan LPM Pekanbaru yang telah mendukung kegiatan Pemerintah Kota Pekanbaru ini.

"Pemerintah Kota Pekanbaru bekerjasama dengan PSMTI Pekanbaru dan LPM Pekanbaru dalam kegiatan ini. Kita berterima kasih kepada PSMTI yang ikut mendukung kegiatan ini bersama para tenaga medis," terangnya.

Wako Firdaus berharap seluruh lansia yang mendaftarkan diri dalam kegiatan kali ini bisa segera mendapat vaksin. Ia bersyukur banyak masyarakat yang mendaftar dalam vaksinasi massal. "Kegiatan ini juga percepatan dalam pemberian vaksin bagi lansia," paparnya.

Walikota Firdaus optimistis target vaksin lansia dari Pemerintah Pusat bisa tercapai. Wako menargetkan, pemberian vaksin bagi seluruh masyarakat di Kota Pekanbaru tuntas akhir tahun 2021. Untuk itu ia mendorong agar tim vaksinator bisa mengoptimalkan pemberian vaksin.

"Kita berupaya mencapai target di setiap tahapan vak-



SUNTIK VAKSIN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru melihat langsung proses vaksinasi yang dilakukan terhadap seorang lansia.



PROSES VAKSINASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru meninjau pelaksanaan vaksinasi massal bagi para lansia di Hotel Furaya.

sinasi, agar penyuntikan vaksin tidak terjadi penumpukan," ujarnya.

Vaksinasi massal yang diselenggarakan kali ini menggendong rumah sakit pemerintah dan swasta. Ada sembilan rumah sakit terlibat. Selain itu terdapat juga empat puskesmas yang berpartisipasi.

Wako menyebut sebanyak 1.200 orang sudah mendaftarkan diri dalam vaksinasi Covid-19 dan 700 di antaranya sudah mendapat suntik vaksin. Sementara proses pemberian vaksin ini terbagi dalam 15 kelompok.

Walikota mengajak masyarakat mendukung tahapan vaksinasi selanjutnya. Ia menilai program vaksinasi bisa tercapai dengan peran langsung dari masyarakat. Mereka bisa saling mengajak orang di lingkungannya untuk ikut vaksinasi.

Apalagi vaksinasi ini juga upaya mencegah penyebaran Covid-19. Vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan bakal melindungi diri, keluarga, bangsa dan negara dari ancaman Covid-19. Program vaksinasi ini, ujar Wako, berjalan sukses dengan adanya dukungan masyarakat dari berbagai elemen.

Ia berharap akhir tahun ini pandemi bisa berakhir agar

masyarakat bisa tetap produktif. "Kita bisa aktif untuk menggerakkan ekonomi, agar lebih sejahtera dalam pemulihan di masa pandemi," ujarnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Muhammad Noer mengatakan pihaknya menargetkan proses pemberian vaksin Covid-19 bagi masyarakat lanjut usia di Kota Pekanbaru tuntas pada akhir Maret 2021. "Kita telah mulai di awal bulan Maret ini. Target kita bisa tuntas dalam sebulan," paparnya.

Kadiskes meminta para lansia yang ingin mendapatkan vaksin bisa datang ke layanan kesehatan dengan menunjukkan KTP dan memaparkan kondisi kesehatannya. Sedangkan mereka yang tidak punya gejala penyakit bisa datang ke puskesmas terdekat. "Mereka yang punya penyakit tertentu bisa datang ke rumah sakit yang membuka layanan vaksinasi," terangnya.

Noer menyebut bahwa dirinya bakal meminta tambahan pasokan vaksin bila memang vaksin bagi lansia belum cukup. Ia menegaskan bahwa lansia menjadi prioritas dalam pemberian vaksin. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama pengurus PSMTI Kota Pekanbaru dan LPM Kota Pekanbaru yang ikut mendukung program vaksinasi massal yang dilakukan Pemko Pekanbaru.

Rombongan Baznas RI Silaturahmi dengan Walikota Pekanbaru

Apresiasi Pengelolaan Zakat di Pekanbaru



KUNJUNGAN BAZNAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA dan rombongan di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan rombongan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) RI di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Tujuan kunjungan ini untuk mengetahui sistem penerimaan zakat dan pemanfaatan zakat.

Selain itu, rombongan yang dipimpin langsung Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA ini juga melihat bagaimana sinergi Pemerintah Kota Pekanbaru dan Baznas Pekanbaru.

"Kita mendapatkan informasi, bahwa sistem penerimaan zakat dan pemanfaatan zakat di Pekanbaru sudah baik. Kami kira layak untuk jadi percontohan, terutama cara Pemko Pekanbaru bersinergi dengan Baznas Pekanbaru dalam pengumpulan zakat," ujar Noor Achmad.

Ketua Baznas RI mengatakan, pada bulan Ramadan nanti akan ada gerakan cinta zakat. "Insya Allah ada Perpres untuk ASN, TNI, Polri harus membayar zakat. Kalau di Pekanbaru kami yakin tak ada gejolak yang muncul terkait zakat. Karena program ini memang sudah jalan sendiri," kata Noor Achmad lagi.

Prof Noor Achmad selain mengapresiasi pengelolaan zakat di Pekanbaru juga berharap zakat dapat membantu pemerintah untuk memberantas kemiskinan dan masalah kesehatan seperti pandemi Covid-19 ini. "Kita lihat program ini sudah berjalan secara baik di Pekanbaru," ucapnya.

Sementara Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengatakan, pengumpulan zakat di Pekanbaru terutama untuk para ASN tidak ada sistem pemaksaan. Sebagai kepala daerah, tugasnya hanya mensosialisasikan dan mengingatkan kewajiban zakat.

"Tak ada sistem potong gaji untuk zakat di Pemko Pekanbaru, kita hanya fasilitator saja. Setelah diingatkan banyak ASN yang sadar sendiri mengenai kewajibannya," ungkap walikota.

Untuk pengumpulan zakat ASN di lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru, walikota mencontohkan seperti yang ada

pada Dinas Pendidikan. "Zakat guru Pekanbaru dikoordinir oleh Dinas Pendidikan. Setelah terkumpul ada yang disalurkan ke Baznas, selebihnya kepada kaum dhuafa atau siswa kurang mampu yang berada di sekitar sekolah," paparnya.

Walikota berharap para pejabat dan pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru seluruhnya membayarkan kewajiban zakat. "Pemimpin yang baik memberikan zakatnya dengan mencontoh atau meneladani junjungan kita, Nabi Muhammad SAW," sebutnya.

Dia mengingatkan, zakat selain bernilai kewajiban bagi orang-orang yang mampu, juga bernilai ibadah yang sangat tinggi di sisi Allah SWT. Selain itu, menjadi salah satu



SERAHKAN BUKU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan buku Pekanbaru Madani kepada Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA.

AGENDA



BERBINGANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama rombongan Baznas RI berbincang mengenai sistem penerimaan zakat dan pemanfaatan zakat di Pekanbaru yang dinilai layak jadi percontohan.

solusi yang terbaik dalam agenda untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, seluruh pihak dan setiap orang yang memiliki andil dalam zakat, baik yang mengurus maupun yang mengumpulkan.

"Jadi, yang berzakat sama-sama diuntungkan dalam hal



BAZNAS KOTA - Ketua Baznas Kota Pekanbaru Prof Dr H Akbarizan MA MPd dan jajarannya ikut mendampingi kunjungan rombongan Ketua Baznas RI ke Pemko Pekanbaru.

kehidupan beragama yang bernilai ibadah," ujar Walikota. Terakhir, kepada para pegiat zakat, dalam hal ini Baznas Pekanbaru dan jajarannya, walikota meminta untuk semakin meningkatkan aktifitas dan terobosan dalam membantu masyarakat luas. ***BERTUAH**



GENDERAMATA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Asisten I Setdako Pekanbaru menerima cenderamata dari Ketua Baznas RI Prof Dr KH Noor Achmad MA.



LAGU KEBANGSAAN - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menyanyikan lagu kebangsaan menghadiri sosialisasi Program PTSL di Perkantoran Tenayan Raya.

Pemko Pekanbaru Siap Bersinergi Sukseskan Program PTSL Mudahkan Warga Urus Sertifikat Tanah

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menegaskan Pemko Pekanbaru siap bersinergi untuk menyukseskan program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) tajaan Badan Pertanahan Nasional. Hal ini disampaikan walikota saat menghadiri sosialisasi Program PTSL tahun anggaran 2021 di Aula Lantai VI Gedung Utama Perkantoran Tenayan Raya. Walikota mengatakan pihaknya mendukung penuh program unggulan dari BPN ini. Ia menegaskan, Pemko Pekanbaru termasuk OPD teknis, pemerintahan kecamatan dan kelurahan siap membantu masyarakat dalam program PTSL.

BERSINERGI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT meminta OPD teknis, Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan, siap bersinergi membantu mensukseskan program PTSL.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Kepala BPN Kota Pekanbaru dan Forkopimda usai Sosialisasi Program PTSL 2021.

Wako mengatakan, program PTSL sesungguhnya memang sengaja diluncurkan pemerintah melalui Kementerian Agraria dan Tata Ruang serta Badan Pertanahan Nasional untuk mempercepat dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh sertifikat tanah.

Program PTSL ini, lanjut wako, sangatlah efektif dan efisien. Pendaftarannya dilakukan secara online sistematis. Namun yang menjadi kuncinya tetap pemetaan wilayah kalau bisa lanjut ke sertifikat kepemilikan tanah.

"Dengan sistem ini, tentu meminimalisir konflik dan tumpang tindih kepemilikan tanah untuk kedepannya," kata walikota.

Dia juga sangat mengapresiasi pihak BPN Pekanbaru yang sudah menggunakan sistem digitalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi. Hal itu tentu sejalan dengan visi Kota Pekanbaru yang mulai menerapkan smart city.

Sementara Kepala BPN Kota Pekanbaru Ronald FP Lumban Gaol SH MM saat sosialisasi PTSL menganjurkan masyarakat untuk mendaftarkan atau membuat sertifikat tanah melalui PTSL. PTSL juga merupakan solusi pendaftaran tanah yang

efektif, sekaligus sebagai sarana peningkatan kualitas data pendaftaran tanah di Indonesia.

Diterangkannya, kelengkapan bukti kepemilikan adalah syarat utamanya dimulai proses sertifikasi tanah. Adapun proses lainnya melakukan pengukuran dan pemetaan luas, bentuk dan letak bidang tanah.

Pengumpulan bukti kepemilikan, atau penguasaan bidang tanah yang dimiliki masyarakat, pengumuman, kemudian proses penegasan hak sekaligus pemberian hak atas tanah negara dalam buku tanah, setelah itu barulah penerbitan sertifikat tanah.

"Dengan adanya PTSL, penerbitan sertifikat dapat lebih cepat, mudah dan transparan sekaligus dalam rangka mendukung sertifikat tanah untuk rakyat melalui online," katanya.

Ia mengharapkan partisipasi lebih dari masyarakat Pekanbaru untuk kegiatan PTSL ini. Pasalnya biaya pendaftaran kepemilikan tanah sistematis lengkap dengan pelayanan pertanahan itu tidak dipungut biaya.

"Ya, layanan gratis, namun kewajiban lain seperti BPHTB, fotokopi, materai dan tanda batas itu ditanggung masyarakat," ujarnya. ***BERTUAH**

AGENDA



BERPAMITAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berpamitan dengan pejabat perwakilan dari Kejari Pekanbaru dan Polresta Pekanbaru usai kegiatan.



DISKUSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdiskusi dengan Asisten I Setdako Pekanbaru Azwan dan Kepala BPN Kota Pekanbaru di sela-sela sosialisasi Program PTSL 2021.



KUNJUNGAN PERTAMINA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan PT Pertamina di ruang kerja Walikota Lantai IV Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

Pertamina Beberkan Sejumlah Program Inovatif di Pekanbaru

Walikota Dukung Program Langit Biru



WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyambut baik Program Langit Biru atau PLB maupun pertashop yang diusung PT Pertamina. Namun demikian walikota meminta untuk melihat terlebih dahulu perkembangan pasar di Kota Pekanbaru.

Demikian diungkapkan walikota saat menerima audiensi PT Pertamina yang diwakili oleh Wira Pratama selaku Sales Area Manager Retail Riau di ruang kerja Walikota Pekanbaru Lantai IV Gedung Utama Komplek Perkantoran Tenayan Raya.

"Kami mengapresiasi program-program dari Pertamina. Namun kami rekomendasikan untuk terlebih dulu melihat perkembangan pasar di Kota Pekanbaru. Untuk Pertashop, saya juga menyarankan untuk mempertimbangkan titik-titik yang berpeluang besar," ungkapnya.

Walikota dalam rekomendasinya juga menekankan, agar regulasi dan keselamatan masyarakat ikut diperhatikan, karena program yang akan dijalankan berkaitan langsung dengan BBM.

"Dari kami, mohon regulasi untuk dicukupi dengan baik. Selain itu, keselamatan masyarakat juga menjadi hal yang utama. Sebab ini berhubungan dengan aktivitas

penyediaan kebutuhan BBM," ujar walikota.

Seperti diketahui, PLB sendiri merupakan program inovatif dari Pertamina menjual satu jenis BBM berkualitas seperti pertalite, dengan harga lebih terjangkau atau diskon. Bahkan bisa setara dengan grade di bawahnya lagi, seperti jenis premium.

Pertamina mengklaim langkah ini merupakan upaya untuk terus mendukung pemerintah terkait pengendalian pencemaran udara. "Oleh karena itu kita ingin memperluas Program Langit Biru, salah satunya di wilayah Kota Pekanbaru," ucap Wira Pratama.

Ditambahkan Wira, hal ini untuk menarik masyarakat supaya tergerak menggunakan jenis BBM ramah lingkungan berkualitas demi mengendalikan kadar emisi gas buang kendaraan.

PLB dilakukan Pertamina dengan bekal dukungan pemerintah daerah serta Kementerian KLHK, untuk menjawab tuntutan dan agenda global mengurangi kadar emisi gas buang kendaraan bermotor.

Semua itu, lanjut dia, sejalan dengan Paris Agreement yang menetapkan reduksi emisi karbon dioksida efektif yang mulai berlaku tahun 2020 lalu. "Dalam PLB, kami



DUKUNG PROGRAM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyatakan mendukung program-program PT Pertamina kepada Wira Pratama selaku Sales Area Manager Retail Riau.



PROGRAM PLB - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berdiskusi dengan rombongan dari PT Pertamina terkait program PLB dan pertashop di Kota Pekanbaru.



SERAHKAN BUKU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan buku Pekanbaru Madani kepada Sales Area Manager Retail Riau PT Pertamina Wira Pratama.

menawarkan pertalite dengan harga premium di Kota Pekanbaru," katanya.

Sementara itu pertashop sendiri merupakan lembaga penyalur Pertamina dengan skala kecil untuk melayani kebutuhan BBM, elpiji dan juga pelumas yang tidak atau

belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lain.

Ini menjadi peluang usaha bagi mitra Pertamina. Dimana program ini tempat isi ulang bahan bakar dengan areal minimalis. "Bangunan tidak luas dan hanya bermodal usaha Rp350 juta," tandas Wira. ***BERTUAH**



ARAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan arahan kepada OPD terkait tentang program PLB yang diterapkan Pertamina di Kota Pekanbaru.



KUNJUNGAN DPR- Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan rombongan Komisi X DPR RI di Aula Lantai VI Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

Berharap Pusat Bantu Anggaran Kepemudaan

Komisi X DPR RI Kunjungi Walikota Pekanbaru

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan rombongan Komisi X DPR RI di Aula Lantai VI Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Dalam pertemuan tersebut walikota memaparkan tentang potensi kepemudaan di Kota Pekanbaru yang memerlukan perhatian dan dukungan Pemerintah Pusat.

Dalam pemaparannya di hadapan rombongan Komisi X DPR RI, walikota menjelaskan tentang kegiatan kepemudaan yang dilakukan di Kota Pekanbaru dengan apa adanya. "Alhamdulillah dalam diskusi tadi, kita sampaikan kegiatan Kepemudaan di Pekanbaru apa adanya. Sehingga kita juga dapat masukan dari Komisi X dan Kemenpora tentang program unggul kepemudaan," kata walikota.

Walikota mengakui, untuk sementara fasilitas kepemudaan di Kota Pekanbaru masih minim. Namun demikian, Pemerintah Kota Pekanbaru sejauh ini, berupaya untuk terus memberikan dukungan seperti kegiatan wirausaha kepemudaan dan kegiatan kepemudaan lainnya.

"Seperti kita sampaikan tadi ke Komisi X, sudah enam

tahun kita menjalankan kegiatan kepemudaan murni dari APBD Kota Pekanbaru. Selama enam tahun pula kita tak dapat bantuan dari APBD Riau dan APBN," ulas walikota.

Wako yang didampingi Sekda Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi serta jajaran kepala OPD berharap kegiatan kepemudaan di Kota Pekanbaru ini kedepan bisa disupport oleh Pemerintah Pusat. Sehingga potensi kepemudaan yang ada di Pekanbaru dapat dimaksimalkan.

Usai mendengar pemaparan Walikota Pekanbaru, Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Fikri Faqih yang menjadi pemimpin rombongan menyatakan bahwa ada potensi besar terkait kepemudaan di Kota Pekanbaru. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk Kota Pekanbaru yang mencapai 1,2 juta jiwa, sementara total penduduk Provinsi Riau berkisar 6,8 juta jiwa.

"Setelah kami berbincang dengan Walikota Pekanbaru, kami melihat potensi besar pada bidang kepemudaan. Terutama di bidang wirausaha, ekonomi kreatif, serta kegiatan lainnya," kata Abdul Fikri Faqih.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Sekdako Muhammad Jamil MAg MSi foto bersama rombongan Komisi X DPR RI.

Dia menilai, apa yang dilakukan Walikota Pekanbaru dalam mengembangkan potensi kepemudaan sudah cukup baik. Namun ia menyayangkan potensi ini kurang disupport oleh Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Pusat.

"Sudah enam tahun kosong dukungan dana dari APBD Riau dan APBN untuk kepemudaan di Pekanbaru. Sementara Pekanbaru saya nilai butuh fasilitas kepemudaan," katanya.

AGENDA

Komisi X DPR RI berjanji akan memperjuangkan terkait hal ini ke Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. Karena kepemudaan adalah amanah undang-undang. Menurut Abdul Fikri Faqih, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan dimaksudkan untuk memperkuat posisi dan kesempatan kepada setiap warga negara yang berusia 16 sampai 30 tahun untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya.

"Kalau fasilitas pendorong masih kurang, bagaimana kepemudaan Indonesia bisa maju," imbuhnya. ***BERTUAH**



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan sambutan sekaligus berterima kasih atas kunjungan Komisi X DPR RI ke Kota Pekanbaru.



PENJELASAN - Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Fikri Faqih memberikan penjelasan tentang Undang-Undang RI No 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan kepada walikota Pekanbaru dan jajaran.



PLAKAT - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan plakat kenang-kenangan kepada Wakil Ketua Komisi X DPR RI Abdul Fikri Faqih.

Walikota Buka MTQ Kota Pekanbaru ke-53 Tahun 2021

Ajak Kawula Muda Cinta Alquran



PUKUL BEDUK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota H Ayat Cahyadi SSI dan Forkopimda memukul beduk tanda dibukanya MTQ ke-53 tingkat Kota Pekanbaru.

MUSABAQAH Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Kota Pekanbaru ke-53 tahun 2021 resmi bergulir. Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT membuka langsung kegiatan tersebut di areal Islamic Center, Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

Walikota berharap MTQ dapat berjalan secara baik meski berada di masa pandemi, sehingga dapat terwujud generasi muda yang semangat dan cinta Alquran.

Hal itu sesuai tema MYQ kali ini 'dengan MTQ Kota Pekanbaru ke-53, kita wujudkan insan yang Qurani dan tangguh di masa pandemi menuju Pekanbaru Smart City Madani'.

Pada kesempatan itu walikota mengucapkan syukur MTQ tetap terlaksana meski saat ini masih berada di masa pandemi Covid-19. "Alhamdulillah di tengah pandemi Covid, kita tetap melaksanakan MTQ," ujarnya.

Walikota menyebutkan pada tahun 2020 Pemerintah Kota Pekanbaru memang tidak menggelar MTQ karena pandemi Covid-19. "Tapi saat ini kondisi penyebaran Covid-19 mengalami penurunan, maka MTQ pun kembali digelar," ungkapnya.

Namun demikian, walikota mengingatkan agar penye-

lenggaraan MTQ dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Pihak panitia, lanjut wako, mesti mewaspadai potensi penularan Covid-19.

Dia juga mengingatkan agar para kafilah dan panitia untuk waspada. "Ada daerah yang terjadi penularan saat MTQ, jadi mesti diwaspadai," ucapnya.

Penerapan prokes yang ketat sesungguhnya sudah terlihat dari pembatasan jumlah undangan yang hadir pada acara kali ini.

Menurut walikota pembukaan MTQ ke-53 ini hanya mengundang 75 undangan. Sementara para kafilah tidak dihadirkan dalam kegiatan ini. "Selain itu pelaksanaan MTQ sengaja digelar di Islamic Center. Karena sirkulasi udaranya cukup baik," jelasnya.

Ke depan, walikota berharap pandemi segera berakhir. Ia juga mengajak kawula muda makin semangat dan cinta Alquran, walau saat ini masih berada dalam situasi pandemi Covid-19. Melalui MTQ ini, diharapkan pula akan lahir generasi muda Islam yang nantinya menjadi masyarakat madani.

Di ajang MTQ kali ini, lanjut wako, dirinya juga mengharapkan masyarakat Kota Pekanbaru lebih agamis serta

AGENDA



PIALA BERGILIR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima piala bergilir MTQ tingkat Kota Pekanbaru dari Camat Tenayan Raya yang sebelumnya menjadi juara umum.

memupuk rasa persatuan dan kesatuan. "Di ajang MTQ ini kita memberi semangat kepada para kafilah yang sudah setahun tidak berkompetisi," paparnya.

Ia menambahkan, karena masih berada di masa pandemi, maka MTQ ke-53 tingkat Kota Pekanbaru sedikit beda. MTQ memadukan tatap muka dan virtual. Jadi ada sejumlah cabang yang dipertandingkan secara langsung dan lewat aplikasi Zoom Meeting.

Untuk diketahui, dalam MTQ ke-53 itu ada 11 cabang yang akan diperlombakan terhitung dari tanggal 27 hingga 31 Maret 2021. Adapun 11 cabang yang akan dipertandingkan itu Tafsir Bahasa Indonesia, Tafsir Bahasa Inggris, Tafsir Bahasa Arab, Tahfiz meliputi 10, 20, dan 30 juz, Cabang Kaligrafi, Khotmul Quran, Pidato atau Ceramah, Tilawah Dewasa dan Anak-anak, Tahfiz 100 dan 500 hadis, Musabaqah Makalah Quran, serta Tahfiz 1 dan 5 juz tilawah.

Pembukaan MTQ ditandai dengan pemukulan beduk oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, bersama Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Anggota Forkopimda Kota Pekanbaru. ***BERTUAH**



PENYERAHAN PIALA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan penyerahan piala bergilir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru untuk diperebutkan kembali di MTQ ke-53 tahun 2021.



PASANG JUBAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memasang jubah kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru yang menjadi Ketua Dewan Hakim di MTQ ke-53 tingkat Kota Pekanbaru 2021.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi kata sambutan pada pembukaan MTQ ke-53 tingkat Kota Pekanbaru di areal Islamic Center, Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



DEWAN HAKIM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melantik Dewan Hakim yang akan bertugas di MTQ ke-53 tingkat Kota Pekanbaru 2021.



SAPA TAMU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa sejumlah tamu undangan saat memasuki Islamic Center, lokasi acara pembukaan MTQ ke-53 tingkat Kota Pekanbaru 2021.

Wakil Walikota Hadiri English Communication Award 2021 Fikom Umri Motivasi Mahasiswa Kuasai Bahasa Inggris



KARTUN GRAFIS - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima kartun grafis dirinya dari Wakil Rektor Umri Taswin Yacob SpS.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI membuka acara puncak English Communication Award 2021 yang ditaja mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau Fikom Umri). Wawako menyatakan sangat mendukung kegiatan ini sebagai wadah mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa.

Selain wawako, turut hadir dalam pembukaan acara itu Wakil Rektor III Umri Taswin Yacob SpS, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Jayus SSos MIKOM, Komisioner KPID Riau Warsito, Ketua KNPI Kecamatan Bina Widya Zamri, civitas akademika Fakultas Ilmu Komunikasi dan para tamu undangan yang lain.

Dalam sambutannya Wakil Walikota Ayat Cahyadi menyampaikan bahwa Ilmu Komunikasi sangat penting. Dengan terlaksananya acara tersebut, ia berharap kepada mahasiswa tidak hanya mampu berbahasa Indonesia, namun mampu bersaing dalam berbahasa asing.

"Alhamdulillah, acara berjalan dengan sukses. Adanya event seperti ini, kita berharap ke depan mahasiswa tidak hanya mampu berbahasa Indonesia, tidak hanya mampu berbahasa Melayu namun juga bisa berbahasa Inggris," harapnya.

AGENDA

Ia sangat mengapresiasi acara yang sudah kedua kalinya digelar Fakultas Ilmu Komunikasi, yang sebelumnya sukses digelar tahun 2020. Menurutnya acara tersebut sangat bagus sekali untuk pengembangan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dan mahasiswi.

"Apalagi di era global saat ini, kita memang dituntut untuk menguasai bahasa asing, ya salah satunya bahasa Inggris, makanya kepada mahasiswa terus tingkatkan kemampuan berbahasa. Untuk kampus Umri terkhusus Fakultas Ilmu Komunikasi agar terus tingkatkan kegiatan seperti ini, dukung program pemerintah dalam penerapan prokes dan juga saat ini vaksinasi," ujar wakil walikota.

Sementara itu, Wakil Rektor Umri Taswin Yacob SpS



SAPA MAHASISWA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyapa mahasiswa saat menghadiri acara English Communication Award 2021 Fakultas Ilmu Komunikasi Umri.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Umri Jayus MIKOM di sela-sela acara English Communication Award 2021.

sangat mengapresiasi kegiatan Fakultas Ilmu Komunikasi yang telah merancang acara dengan sangat baik.

"Dengan terselenggaranya acara English Communication Award 2021 harapan kita mudah-mudahan Fakultas Ilmu Komunikasi semakin eksis di tengah-tengah kampus Umri," kata Taswin.

Ia juga berharap untuk kedepannya para mahasiswa Umri secara umum dan khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi insyaallah bisa menguasai skill dalam berbahasa Inggris. "Karena ini syarat untuk menguasai era global, kami mewakili pimpinan universitas mendukung penuh kegiatan ini bisa terselenggara setiap tahunnya," sambungnya.

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Umri Jayus menyampaikan bahwa dengan terselenggaranya ajang English Communication Award 2021 dapat mengasah kemampuan mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam menggunakan bahasa Inggris. "Saya mengapresiasi panitia yang turut menyukseskan sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik," ujarnya.



PIALA AWARD - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyerahkan piala dan piagam penghargaan kepada seorang mahasiswa penerima anugerah Nominasi Award.

Ketua Panitia, Kholik Aprianto mengatakan ajang English Communication Award 2021 digelar untuk mengasah kreativitas mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam praktek berbahasa Inggris. "Nah, kreatifitas ini dikemas dalam sebuah film pendek berbahasa Inggris," ujarnya.

Lebih lanjut disampaikannya, karena masih dalam pandemi Covid-19, jadi kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa dengan jumlah yang sangat terbatas. Ia juga tak lupa menyampaikan terima kasih atas suksesnya acara tersebut.

"Terima kasih saya ucapkan kepada Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi yang sudah mendukung acara kami. Tak hanya itu, saya juga ucapkan terima kasih kepada fakultas, seluruh dosen, panitia serta seluruh mahasiswa Fakultas Komunikasi," pungkasnya.

Sebagaimana diketahui, rangkaian demi rangkaian pada event tersebut telah terlaksana dengan baik. Mulai dari screening film pendek hingga penganugerahan kepada nominasi award. ***BERTUAH**



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama Wakil Rektor Umri Taswin Yacob SpS dan mahasiswa Fikom Umri.



DISAMBUT WARGA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI didampingi Camat Bukit Raya disambut warga saat memasuki lokasi pembukaan MTQ ke-53 Kecamatan Bukit Raya.



FOTO BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan Camat Bukit Raya, panitia, Forkopimcam dan tokoh masyarakat usai pembukaan MTQ Kecamatan Bukit Raya.

Wakil Walikota Buka MTQ Tingkat Kecamatan Bukit Raya

Biasakan Budaya Membaca Alquran

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI membuka pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-53 tahun 2021 tingkat Kecamatan Bukit Raya. Pembukaan MTQ berlangsung di Masjid Luhur Miftahul Huda, Jalan Setia, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya.



Turut hadir Anggota DPRD Kota Pekanbaru Tarmizi Muhammad, Indra Sukma, Kepala DP3A Pekanbaru Chairani, Kepala BPBD Pekanbaru Zarman Candra, Camat Bukit Raya Tengku Ardi Dwisasti, lurah se-Kecamatan Bukit Raya beserta perangkat, tokoh pemuda dan masyarakat sekitar.

Dalam sambutannya, Wawako Ayat Cahyadi meminta masyarakat untuk dapat memanfaatkan momentum MTQ kali ini untuk lebih meningkatkan kecintaan pada Alquran. "Dengan momentum MTQ ini, mari kita tingkatkan kecintaan kita kepada Alquran," ucap wawako.

Kecintaan kepada Alquran, lanjut wawako dilakukan dengan banyak membaca dan menghafal. Kemudian, warga juga harus berusaha melaksanakan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari. "Kita harus yakin bahwa ketika ayat-ayat Alquran dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, Insha Allah meraih kesuksesan di dunia dan akhirat," ucap Ayat.

Wawako juga mengimbau masyarakat untuk menyemarakkan pelaksanaan MTQ tingkat kecamatan ini. Momen MTQ kali ini diharapkan dapat menambah keimanan pada Allah SWT dan membiasakan budaya membaca Alquran.

Ketua Panitia MTQ Kecamatan Bukit Raya, Azhar mengatakan bahwa kegiatan MTQ dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini karena kondisi saat ini yang masih berada di tengah pandemi Covid-19. "Sehingga pelaksanaan kegiatan mengacu pada standar

protokol kesehatan," ucapnya.

Hal senada juga diucapkan Camat Bukit Raya Tengku Ardi Dwisasti. Dalam penyelenggaraan kegiatan MTQ ini dipastikan untuk melaksanakan sesuai protokol kesehatan atau prokes.

"Untuk pelaksanaan MTQ ini kita tidak bosan-bosannya mengingatkan kembali kepada masyarakat mengenai

protokol kesehatan. Sesuai aturan pemerintah yaitu 4M, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan," paparnya.

Ardi juga berharap, dengan kegiatan MTQ ini agar dapat kembali menghidupkan fungsi Alquran dan menjadi pedoman hidup manusia yang beriman untuk selamat dunia dan akhirat. ***BERTUAH**



SERAHKAN PIALA - Camat Bukit Raya Tengku Ardi Dwisasti menyerahkan piala bergilir MTQ Kecamatan Bukit Raya kepada panitia penyelenggara.



PENCAK SILAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI disambut pencak silat sebelum memasuki lokasi acara pembukaan MTQ ke-53 Kecamatan Bukit Raya.



PUKUL BEDUG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memukul bedug tanda dimulainya MTQ ke-53 tahun 2021 tingkat Kecamatan Bukit Raya.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan tokoh masyarakat sebelum dimulainya acara pembukaan MTQ ke-53 tahun 2021 tingkat Kecamatan Bukit Raya.

Sekdako Lantik Pengurus BKPRMI Pekanbaru

Fokus Bina Akhlahk Remaja



SAMBUTAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSI memberikan kata sambutan usai pengukuhan pengurus DPD BKPRMI Kota Pekanbaru periode 2020-2025.

BADAN Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) periode 2020-2025 dikukuhkan di Aula Lantai 6 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya. Dengan pengukuhan ini diharapkan BKPRMI bisa membentuk para remaja masjid yang berilmu dan berakhlak.

Pengukuhan BKPRMI ini dipimpin Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSI ditandai dengan pengucapan sumpah diikuti oleh seluruh pengurus. Sesuai dengan SK DPW BKPRMI Riau, ditetapkan sebagai Ketua Umum Drs H Dahlan MA.

Dalam amanatnya, sekda berharap agar pengurus BKPRMI yang dikukuhkan untuk periode lima tahun ke depan dapat bersinergi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru. "Hari

ini, kami mengukuhkan pengurus BKPRMI periode 2020-2025. Dengan pengukuhan ini, saya berharap organisasi ini bisa bersinergi dengan Pemko Pekanbaru," ungkap Jamil.

Sekda mengatakan, organisasi ini bertujuan membina pada remaja masjid di Masjid Paripurna Pekanbaru, dan dapat membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

"Para remaja masjid paripurna dibina dan dibentuk akhlahknya. Sehingga, para remaja masjid paripurna ini lebih berilmu dan berakhlak. Saya harap pengurus BKPRMI ini membawa Pekanbaru lebih baik ke depannya," harap Sekda.

BKPRMI juga diharapkan mampu bersinergi dengan tokoh agama dalam mensosialisasikan pentingnya pembinaan spritual dengan memakmurkan masjid untuk merubah cara pandang warga ke arah yang positif.

Ketua Umum BKPRMI Provinsi Riau Nizamul Muluk dalam sambutannya mengaku sangat bangga dan berbahagia atas terbentuknya organisasi yang telah berdiri sejak tahun 1977.

"Kita berharap organisasi mandiri dan independen yang tidak berafiliasi dengan kepentingan politik ini mampu mengawal pembentukan karakter generasi muda Pekanbaru menjadi remaja yang berakhlakul karimah," harapnya.

Sementara Ketua DPD BKPRMI Pekanbaru Drs H Dahlan, mengucapkan terima kasih kepada Pemko Pekanbaru dalam hal ini Walikota Dr H Firdaus ST MT diwakili Sekda H Muhammad Jamil MAg MSI yang telah memberikan dukungan penuh penyelenggaraan pengukuhan pengurus dan Rakerwil BKPRMI.

"Ke depan BKPRMI dapat mewujudkan visi dan misi organisasi yakni memakmurkan masjid, membentuk akidah ahlahkul karimah di kalangan remaja dan menciptakan



PELANTIKAN BKPRMI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSI melakukan pelantikan pengurus DPD BKPRMI Kota Pekanbaru periode 2020-2025 yang ditandai dengan pengucapan sumpah.

ukhuwah Islamiyah serta persatuan dan kesatuan," sebutnya.

Sebelumnya, Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT pada sambutannya di awal acara menyebut BKPRMI sejalan dengan program Pemerintah Kota Pekanbaru, yang ingin menghadirkan remaja cerdas, beriman dan berakhlakul kharimah membangun daerah.

"Pekanbaru memiliki program unggulan yakni masjid paripurna. Kami ingin menjadi masjid sebagai benteng dalam kebangkitan umat membangun SDM yang unggul



LAGU KEBANGSAAN - Seluruh pengurus DPD BKPRMI Pekanbaru dan tamu undangan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum acara pengukuhan.

dan Indonesia maju," kata walikota.

Dia memiliki harapan yang sangat besar terhadap DPD BKPRMI Kota Pekanbaru dalam mewadahi para pemuda dan remaja, untuk menjadi generasi yang tangguh, unggul dan berdaya saing.

"Sebenarnya, Pekanbaru juga telah memiliki organisasi remaja masjid di masjid-masjid paripurna. Adanya BKPRMI ini patut bersyukur dan berharap bersinergi dalam memberdayakan remaja masjid yang sudah ada," ucapnya.

***BERTUAH**



DOA BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSI membaca doa sebelum acara pelantikan pengurus DPD BKPRMI Kota Pekanbaru periode 2020-2025 dimulai sehingga berjalan baik dan lancar.



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSI foto bersama dengan Ketua BKPRMI Provinsi Riau dan para pengurus DPD BKPRMI Kota Pekanbaru yang baru dilantik.



Langsung Dikontrak Lima Tahun

PENYERAHAN SK - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memimpin apel penyerahan SK P3K bagi ratusan guru dan penyuluh pertanian, bertempat di halaman Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

P3K Guru dan Penyuluh Pertanian Terima SK Pengangkatan

SEBANYAK 173 guru honorer dan penyuluh pertanian menerima Surat Keputusan pengangkatan sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (P3K) dari Pemko Pekanbaru. Sebagai bentuk apresiasi, kontrak yang diberikan kepada mereka langsung berdurasi lima tahun.

Demikian dikatakan Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi mewakili Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT saat menyerahkan SK bagi ratusan guru dan penyuluh pertanian di halaman Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

"Atas apresiasi terhadap guru, maka Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memutuskan mengevaluasi kontrak P3K untuk lima tahun ke depan," ujar Sekda yang langsung disambut gembira para guru dan penyuluh pertanian tersebut.

Sekda Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil MAg MSi sebelum menyerahkan SK P3K mengatakan, pengangkatan P3K merupakan hasil suara guru honorer dan penyuluh pertanian yang diakomodir pemerintah. Sehingga, para guru honorer dan penyuluh pertanian dapat dijadikan P3K.

"Secara aturan, P3K sudah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Namun, semua gaji dan pendapatan para P3K dianggarkan berdasarkan APBD Kota Pekanbaru," ujarnya.

Berbeda dengan gaji PNS yang dianggarkan dalam APBN. Penerimaan SK P3K ini harus disyukuri karena pemerintah

daerah sudah mengakomodirnya. "Karena kalian sudah dijadikan pegawai kontrak daerah. Namun, P3K ini punya jangka waktu," ucap Jamil.

Walikota Pekanbaru Firdaus, lanjut sekda sudah memberikan apresiasi kepada para guru honorer dan penyuluh pertanian. Seharusnya, P3K ini dievaluasi sekiranya setahun.

"Namun walikota Pekanbaru memutuskan bahwa P3K dievaluasi sekali lima tahun. Kalau sekali setahun diperpanjang, maka akan menjadi keresahan," sebut Jamil.

P3K tetap diawasi selayaknya para PNS. Artinya, kehadiran dan kedisiplinan tetap menjadi penilaian. "Kalau tidak menjalankan tugas dengan baik sesuai aturan, maka pemerintah daerah akan memutuskan kontrak. Tolong dijaga amanah ini agar kontraknya berlanjut terus," harap Sekda Jamil.

Penyerahan SK P3K bagi para guru dan penyuluh pertanian ini disambut baik oleh Ketua Forum Kesatuan Tenaga Harian lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian Pekanbaru, Nasihin SP. Ia menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Pekanbaru yang telah mengangkat dan menyerahkan SK P3K kepada penyuluh pertanian, yang memang telah hampir 13 tahun menunggu kepastian ini.

"Ada 12 orang penyuluh pertanian sisa dari pengangkatan ASN PNS tahun 2016 yang hari ini diberikan hak



AMANAT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyampaikan kata sambutan sekaligus membacakan amanat walikota Pekanbaru saat apel penyerahan SK P3K bagi guru dan penyuluh pertanian

statusnya sebagai ASN P3K. Semoga ini menjadikan cambuk dalam meningkatkan etos kerja di lapangan, tentunya peranan penyuluh pertanian dan ketahanan pangan seperti dua sisi mata uang yang saling melengkapi," sambungnya.

Hal senada juga diutarakan oleh Sekretaris Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru Drh H Muhammad Firdaus MSi, yang ikut hadir menyaksikan penyerahan Surat SK P3K bagi guru dan penyuluh pertanian.

AGENDA

Dikatakan Muhammad Firdaus, P3K yang dilantik kali ini merupakan pencetak sejarah baru dan perdana di birokrasi Indonesia.

"Dan saya ucapkan selamat kepada 12 orang penyuluh karena sudah mendapatkan status ASN jalur P3K dan haknya sama seperti ASN PNS hanya saja tidak ada pensiun," ujar Firdaus.

Apel pelaksanaan penyerahan SK PPPK dimulai dari pukul 10.00 WIB dan dilakukan secara khidmat oleh seluruh peserta. Kegiatan penyerahan SK ini juga diwarnai aksi mengharukan, dimana ratusan orang penerima SK spontan melakukan sujud syukur sesaat setelah apel penyerahan berakhir. ***BERTUAH**



SK P3K - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi menyerahkan SK P3K secara simbolis kepada seorang guru honorer.



UCAPAN SELAMAT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi memberi ucapan selamat kepada para penerima SK P3K dari Pemko Pekanbaru.



FOTO BERSAMA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi foto bersama ratusan guru honorer dan penyuluh pertanian penerima SK P3K.



BAHAS PREMIUM - Komisi II DPRD Pekanbaru membahas kelangkaan premium di sejumlah SPBU bersama Pertamina dan Disperindag.

Komisi II DPRD Pekanbaru Bahas Kelangkaan Premium Pertamina Diminta Awasi SPBU

KOMISI II DPRD Kota Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat dengan Pertamina Pekanbaru, dan Disperindag Pekanbaru. Hearing kali ini membahas soal kelangkaan BBM jenis premium di Kota Pekanbaru.

Rapat dipimpin Ketua Komisi II H Fathullah bersama anggota Komisi II lainnya. Sementara Pertamina diwakili Aditya Agung Andrawina selaku Branch Manager Wilayah Pekanbaru, serta dari Disperindag Pekanbaru diwakili Kabid Perdagangan Disperindag Pekanbaru, Hendra Putra dan staf.

Fathullah mengatakan, pertemuan ini digelar seiring keluhan warga karena terjadi kelangkaan premium di sejumlah SPBU yang ada di Kota Pekanbaru.

"Dari hasil hearing, ternyata masih ada kelemahan Pertamina, yakni pengawasan di lapangan. Logikanya saja, kalau memang jatahnya sesuai, tidak akan terjadi kelangkaan," ujar Fathullah.

Ke depan Komisi II DPRD Kota Pekanbaru meminta agar Pertamina melakukan pengawasan secara ketat sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam penyaluran BBM bersubsidi tersebut.

"Kami minta juga kepada Pertamina empatkan orangnya di setiap SPBU, agar tidak terjadi kelangkaan. Termasuk menghindari adanya permainan pihak SPBU dengan menjual ke pelansir," tegasnya seraya meminta Pertamina membantu masyarakat.

Branch Manager Pertamina Wilayah Pekanbaru Aditya Agung Andrawina menyampaikan di hadapan anggota dewan, bahwa sampai sekarang BBM premium untuk Kota Pekanbaru masih normal.

Memang belakangan ini, terjadi antrean panjang di sejumlah SPBU yang mendapatkan jatah premium.

"Kami temukan banyak penyelewengan di lapangan. Terutama oknum SPBU menjual premium ke pengecer. Bahkan dilansir. Intinya, ada yang main di lapangan lah," papar Aditya.

Aditya mencontohkan SPBU di Jalan Ababil Sukajadi yang terbakar beberapa waktu lalu. "Penyebabnya karena ada penyelewengan karena menjual untuk dilansir," tambahnya.

Diakui Aditya, tidak semua SPBU di Kota Pekanbaru mendapatkan jatah premium. Karena dari hasil pengawasan dan pengecekan di lapangan, Pertamina sudah mengorsing lima SPBU yang dinilai bermain selama ini, tidak mendapatkan lagi jatah premium.

Untuk SPBU lainnya, Pertamina tetap menyalurkan premium per harinya yakni 8 ribu liter. Terkait isu premium akan ditarik dalam waktu dekat, dibantah Aditya. "Tidak ada penarikan premium di Kota Pekanbaru. Kita salurkan sesuai jatahnya. Yang terjadi di lapangan, karena faktor penyelewengan. Sehingga SPBU tak mau terlibat," terangnya. ***BERTUAH**

meang, dan Kabid Perdagangan Disperindag Pekanbaru, Hendra Putra. Lokasi pertama yang disidak Toko Budi di Jalan Juanda, yang menjual miras berbagai merek. Tim menemukan miras seperti whisky, anggur merah/putih, asoka, mansion, bir dan minuman lainnya. Miras tersebut mengandung alkohol di atas 40 persen, yang dijual secara

terang-terangan di rak toko tersebut. Tak sampai di situ, di ruang belakang toko, juga tim menemukan hal di luar dugaan.

Di situ, ditemukan ruang stok ratusan botol miras yang siap dijual kepada masyarakat. Pemilik Toko Budi, Iis mengaku, dirinya membeli miras tersebut dari PT Hansen di Jalan Siak II Pekanbaru.

Setengah jam kemudian, Tim kemudian melanjutkan Sidak ke gudang miras

Jalan Siak II. Di sana didapati juga gudang makanan ringan, dan gudang penyimpanan miras, yang akan didistribusikan ke beberapa daerah di Riau, terutama Kota Pekanbaru.

Hanya saja setelah tim sampai gudang tempat penyimpanan miras terkunci. Pengelola Gudang Miras Debora, yang sempat ditunggu beberapa menit, tak mau membuka pintu gudang. Alasannya, harus menunggu perintah langsung dari pimpinannya.

"Untuk tindak lanjut ini, kita panggil pekan depan, kita lihat surat menyuratnya, termasuk apakah mereka memberikan PAD selama ini ke kas pemko," kata H Fathullah.

Lebih lanjut Komisi II menegaskan, bahwa pihaknya sangat tidak setuju peredaran miras begitu bebas dijual di Kota Pekanbaru. Karena tidak sesuai dengan visi misi Kota Pekanbaru Smart City dan Madani.

Terlebih lagi, peredaran miras bebas ini tidak sesuai dengan marwah dan gaya hidup masyarakat Melayu,



SIDAK MIRAS - Komisi II DPRD Pekanbaru bersama tim yustisi memperlihatkan miras yang dijual di Toko Budi Jalan Juanda saat sidak.

yang kental dengan adat istiadat bebas dari miras. Apalagi belakangan miras di Pekanbaru banyak yang oplosan. "Kita tidak mau masyarakat Kota Pekanbaru

baru menjadi pecandu miras. Kita tolak investasi miras di Kota ini. Apalagi Bulan Ramadhan sudah semakin dekat, miras harus diberangus," tegasnya. ***BERTUAH**

DPRD Pekanbaru Sahkan Perda Inovasi Daerah dan BPPD Tingkatkan Pelayanan ke Masyarakat

DPRD Pekanbaru mengesahkan dua ranperda yang dibahas sejak tahun 2020 lalu. Dua Ranperda ini menjadi perda perdana yang disahkan tahun 2021. Yakni Perda Inovasi Daerah dan Perda Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Daerah (PPBD).

Dengan disahkannya dua perda ini, DPRD Pekanbaru berharap kepada pemko agar segera menyosialisasikan ke pihak terkait. Selanjutnya diterapkan sesuai peruntukannya.

"Kita sudah melakukan pembahasan yang panjang, maka dua perda ini kita minta dilaksanakan dengan baik," ujar Wakil Ketua DPRD Pekanbaru T Azwendi Fajri SE.

Dijelaskannya, untuk Perda PPBD dibagi dua kategori bencana yakni, karhutla dan banjir. Meski Kota Pekanbaru tidak menjadi daerah penyumbang karhutla terbanyak, namun perlu disikapi dan diantisipasi oleh pemko.

"Makanya, kita minta juga, setelah disahkan perda ini, agar mengikuti arahan provinsi, seiring saat ini provinsi telah menetapkan siaga karhutla," pintanya.

Sementara untuk persoalan banjir, DPRD sepakat agar diatasi cepatnya. DPRD akan mendukung penuh melalui anggaran. Apalagi sekarang sudah ada masterplan penanganan banjir, sebagai acuan untuk mengatasi persoalan banjir yang harus direalisasikan.

Wakil Walikota Pekanbaru Ayat Cahyadi SSI yang hadir dalam paripurna pengesahan perda itu berharap agar dua perda ini bisa memberi manfaat kepada masyarakat.

"Meski sekarang di masa Covid-19, pengesahan perda ini dapat menjadi semangat untuk kita memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama untuk Perda Inovasi dalam pelayanan. Dengan perda ini, tentunya untuk meningkatkan pelayanan publik dan daya saing daerah untuk berinovasi dalam pelayanan," paparnya.

Terkait Perda Penanggulangan Bencana Daerah, Wawako Ayat menjelaskan bahwa jika dibandingkan dengan daerah lain, Pekanbaru memiliki resiko bencana alam yang cukup rendah. Namun perlu dilakukan langkah antisipasi dan diperkuat dengan adanya peraturan daerah.

"Kita akui, Pekanbaru tidak separah daerah-daerah lain. Tapi dengan adanya perda ini kita tetap dilakukan langkah antisipasi jangka panjang. Meski begitu, kita minta kepada OPD, terkait untuk sigap," sebutnya. ***BERTUAH**



PERDA INOVASI - Anggota Pansus Ranperda Inovasi Daerah dan Ranperda PPBD Hj Sri Rubianti menyerahkan berkas kepada Wakil Ketua DPRD Pekanbaru T Azwendi Fajri.

**GALERI KEGIATAN
WALIKOTA
PEKANBARU
DR H FIRDAUS ST MT**

HUT DAMKAR - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri Upacara HUT Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ke-102 Tahun 2021 secara virtual di Aula Perkantoran Tenayan Raya.



KUNJUNGAN IMIGRASI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima kunjungan Kepala Imigrasi Kota Pekanbaru Syahrioma Delavino di Ruang Kerja Walikota Lantai 5 Perkantoran Tenayan Raya.



BANK SAMPAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi pengurus bank sampah dan juga Kontak Tani Nelayan Andalan di Perkantoran Tenayan Raya.



PENGURUS BKPRMI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama pengurus BKPRMI Kota Pekanbaru yang dipimpin Drs H Dahlan MA usai audiensi di Perkantoran Tenayan Raya.



RAKOR KPK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri rakor pemberantasan korupsi terintegrasi pimpinan KPK bersama kepala daerah se-Provinsi Riau di Gedung Daerah Riau.



SILATURAHMI LAM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersilaturahmi dengan rombongan dari Lembaga Adat Melayu Riau (LAM) di Ruang Kerja Walikota Perkantoran Tenayan Raya.



EKSPOSE DRAINASE - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti ekspose perencanaan drainase Kompleks Perkantoran Tenayan Raya oleh Dinas PUPR Pekanbaru.



RENCANA AKSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT membuka Rapat Evaluasi Kegiatan Tahun 2020 serta rencana aksi pemberantasan korupsi terintegrasi dengan KPK dan kepala OPD se-Kota Pekanbaru.



IN HOUSE TRAINING - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi sambutan dan arahan pada kegiatan In House Training Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru di The Balcone Hotel Bukittinggi, Sumatera Barat.



POTONG PITA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memotong pita saat peresmian usaha Kalte Kaffee di Jalan Cemara Kota Pekanbaru.



SERAHKAN BUKU - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan buku Pekanbaru Madani kepada rombongan pimpinan wilayah Bank BNI Pekanbaru usai audiensi di Ruang Kerja Walikota Lantai 3 MPP Pekanbaru.



SOSIALISASI PPID - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri Sosialisasi Pejabat Pengelola Informasi Dokumentasi di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru di Hotel Evo Pekanbaru.



SUNTIKAN KEDUA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima suntikan vaksin Covid-19 tahap kedua untuk usia lanjut di Rumah Dinas Walikota Pekanbaru.



PENGURUS MUI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri pengukuhan dan ta'aruf pengurus MUI Provinsi Riau masa khidmat 2020-2025 di Hotel Aryaduta Pekanbaru.



EVALUASI COVID - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Evaluasi Penanganan Covid-19 bersama Satgas Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru dan OPD terkait.



SOSIALISASI STUNTING - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi membuka sosialisasi stunting dengan lintas sektor dan pembentukan tim pencegahan dan penanganan stunting di Hotel Premiere Pekanbaru.



KUNJUNGAN KERJA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi melakukan kunjungan kerja ke Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Pakan Ternak Sapi Potong Padang Mengatas, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.



PEMATERI BEM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menjadi pemateri kebudayaan pada Training Organization III BEM Unri Kabinet Lentera Bertuah di Aula Arhanud 13/PBY.



KUNJUNGI AGROWISATA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mendampingi Anggota Komite II DPD RI Edwin Pratama Putra saat kunjungan kerja ke Kelurahan Agrowisata Pekanbaru.



GALERI KEGIATAN WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI

TAUSIYAH - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengisi Tausiyah Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW di Musala Al Fatah Kelurahan Limbungan.



FESTIVAL LAGU - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menghadiri dan membuka Festival Lagu Minang dan Melayu Riau di Coffee Jawa Resto Jalan SM Amin Pekanbaru.



RAKER BNN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi membuka rapat kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba di Instansi Pemerintah yang ditaja BNN Kota Pekanbaru.



NASI TUMPENG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi memotong nasi tumpeng saat menghadiri acara Anniversary Brio Squad Riau ke-1 di Mall SKA Pekanbaru.



IKAN CUPANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi melihat budidaya ikan cupang yang ditampilkan dalam kegiatan komunitas Pekanbaru Natural Aesthetic di Mal Pekanbaru.



VERIFIKASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi mengikuti verifikasi lapangan oleh Kementerian PPPA dalam rangka pemberian Anugerah Parahita di Ruang Rapat Walikota Perkantoran Tenayan Raya.



PEMENANG LOMBA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi memberikan piala dan piagam kepada pemenang lomba HUT ke-102 Damkar.



MTQ KELURAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi memukul gong tanda dibukanya MTQ tingkat Kelurahan Bencah Lesung di Masjid Ash-Sholihin, Tenayan Raya.



KUNJUNGAN IPHI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi foto bersama Anggota DPD RI HM Gazali yang melakukan kunjungan kerja ke Sekretariat IPHI Pekanbaru di Jalan Melati Kelurahan Simpang Baru.



AUDIENSI MAHASISWA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi menerima audiensi Panitia Pelaksana Olimpiade PPKn ke-10 Universitas Riau di Lantai 3 MPP Pekanbaru.



PONDOK TAHFIDZ - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSi memberi sambutan saat peresmian dan syukuran Pondok Tahfidz Quran Al Qurthubi di Jalan Tapah Kelurahan Tangkerang Barat.



LANTIK PEJABAT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi melantik pejabat eselon III dan IV di Aula Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.

Galeri Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H. Muhammad Jamil M.Ag M.Si



WAKIL MENTERI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyambut kedatangan Wakil Menteri Agama RI Drs H Zainut Tauhid Sa'adi MSi di VIP Lancang Kuning Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.



SISTER CITY - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi mengikuti Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kerjasama Sister City pemerintah daerah di Indonesia dengan pemerintah daerah di luar negeri di Jakarta.



KONTRAK SAMPAH - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyaksikan penandatanganan kontrak pengangkutan sampah antara DLHK Kota Pekanbaru dengan pihak swasta.



PENGUKUHAN PEJABAT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi foto bersama usai pengukuhan 6 Pejabat Tinggi Pratama di lingkungan Pemko Pekanbaru di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



SERTIJAB - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyaksikan Sertijab Kepala Bagian di Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru di Gedung Utama Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



AUDIENSI KPP - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menerima audiensi Kepala KPP Pratama Pekanbaru, Senapelan, dan Tampan di Ruang Kerja Sekdako Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



RAPAT MTQ - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Teknis Pelaksanaan MTQ ke-53 Tingkat Kota Pekanbaru di Aula Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



DISTRIBUSI ZAKAT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyerahkan secara simbolis pendistribusian zakat Baznas Kota Pekanbaru di Aula MDI Kota Pekanbaru.



PENDAMPINGAN HUKUM - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyaksikan penandatanganan kesepakatan kesepakatan kerjasama antara Kota Pekanbaru dan PT SPP terkait pendampingan hukum dalam pengembangan Kawasan Industri Tenayan.



SIAGA KARHUTLA - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi foto bersama Kapolresta dan Dandim Pekanbaru usai apel siaga pencegahan karhutla di Provinsi Riau.



MTQ KULIM - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memukul gong saat membuka MTQ Kecamatan Kulim Tahun 2021 di Agro Wisata Pelangi Jalan Pasiran Kelurahan Mentangor.



MTQ TUAH MADANI - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memukul beduk sebagai tanda dibukanya MTQ Kecamatan Tuah Madani di Masjid Nurul Jannah Kelurahan Sialang Munggu.



RAKOR KIT - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Koordinasi Lahan Kawasan Industri Tenayan di Ruang Rapat Sekdako Perkantoran Tenayan Raya.



KUNJUNGAN DPR - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyambut kunjungan Komisi X DPR RI di VIP Lancang Kuning Bandara Sultan Syarif Kasim II Kota Pekanbaru.



MTQ KECAMATAN - Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg membuka MTQ Tingkat Kecamatan Tuah Madani di Masjid Nurul Jannah Kelurahan Sialang Munggu.

Sekdako Pekanbaru Buka MTQ Tingkat Kecamatan Tuah Madani

Optimistis Kafilah Juara di Tingkat Kota

MUSABQAH Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Kecamatan Tuah Madani secara resmi dibuka oleh Sekretaris Daerah Kota (Sekdako) Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi. Pembukaan MTQ perdana Kecamatan Tuah Madani yang dipusatkan di Masjid Nurul Jannah Kelurahan Sialang Munggu ini, ditandai dengan pemukulan beduk oleh sekdako.

Turut hadir pada pembukaan MTQ tersebut Ketua TP PKK Kecamatan Tuah Madani Rika Barri SE, Sekcam Tuah Madani Rein Rizka Karvy SSTP MSi beserta jajaran, lurah se-Kecamatan Tuah Madani, Forkopimcam dan ketua Masjid Nurul Jannah Prof DR Suharman MPd.

Kemudian hadir juga Ketua LPM Kecamatan Tuah Madani M Syafe'i dan jajaran LPM se-Kecamatan Tuah Madani, forum RT RW, para dewan hakim, segenap pengurus PKK BKMT, dan tokoh masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Tuah Madani.

Pelaksanaan MTQ kali ini memang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebab di tengah pandemi Covid-19 ini undangan yang hadir dibatasi dan tamu juga wajib menerapkan protokol kesehatan. Meski demikian,

kondisi ini tidak menyurutkan semangat panitia dan peserta untuk menyukseskan kegiatan ini.

Pada kesempatan tersebut, Sekdako Muhammad Jamil menyampaikan jika pelaksanaan MTQ bertujuan memasyarakatkan Alquran dan juga untuk menjaring bibit-bibit muda yang unggul di bidang Alquran.

Kemudian selama pelaksanaan MTQ, ia berpesan agar panitia dan peserta dapat mematuhi protokol kesehatan (prokes) tentang pencegahan Covid-19.

Sementara Camat Tuah Madani Abdul Barri SIp optimistis kafilah di kecamatan pemekaran dari Kecamatan Tampan itu mampu bersaing dengan kafilah kecamatan lain pada MTQ tingkat kota nanti.

Apalagi selama ini Kecamatan Tampan yang saat ini sudah dimekarkan selalu langganan meraih juaran umum dalam perhelatan MTQ tingkat kota Pekanbaru.

"Karena sejak periode 2010 hingga 2018, Kecamatan Tampan berhasil merebut tiga kali juara umum pada MTQ kota. Ini membuktikan bahwa kafilah-kafilah yang ada di wilayah Kecamatan Tuah Madani mampu bersaing hingga di tingkat kota maupun nasional," katanya. ***BERTUAH**

INFO
KECAMATAN

MTQ Tingkat Kecamatan Sukajadi Diikuti 56 Peserta

Camat Puji Antusias Masyarakat

Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Kecamatan Sukajadi tahun 2021 resmi dibuka oleh Staf Ahli Pemko Pekanbaru, Hj Masriya. Tahun ini MTQ Tingkat Kecamatan Sukajadi digelar di Masjid Paripurna AL Jami', Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Pulau Karomah.

Pembukaan MTQ ditandai dengan penekanan tombol oleh Staf Ahli Wako Pekanbaru, didampingi Camat Sukajadi Rahma Ningsih, Kabag Kesra Sarbaini, Forkopincam dan tokoh masyarakat setempat.

Pembukaan MTQ, turut dihadiri Kabag Kesra Setdako H Sarbaini, Kapolsek Sukajadi, Koramil 06 Sukajadi, serta lurah dan tokoh masyarakat se-Kecamatan Sukajadi. Dalam sambutannya, Staf Ahli Wako Pekanbaru, Masriya berharap agar para peserta MTQ dapat mengeluarkan kemampuannya dalam bertanding.

"Semoga para peserta nanti juara semua, meskipun nantinya ada juara satu, dua dan tiga. Nantinya yang juara akan diutus ke tingkat Kota Pekanbaru," katanya.

Masriya berpesan kepada yang menang nantinya tidak berbesar hati dan bagi yang kalah tidak berkecil hati. Keluarkan semua bakat dan kemampuannya dalam membaca Alquran, sehingga bisa meraih juara dan pada akhirnya ikut

berlomba pada MTQ tingkat Kota Pekanbaru.

"Nantinya bagi yang belum beruntung, kami harap jangan berkecil hati. Inti dari perlombaan MTQ ini yaitu bagaimana menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Alquran Nulkarim," ujarnya.

Sementara Camat Sukajadi Dra Rahma Ningsih MSi mengatakan, perlombaan MTQ di Kecamatan Sukajadi tahun ini diikuti 56 peserta dengan dua cabang yang perlombaan yakni tilawah dan tahfiz.

"Peserta dikategorikan menjadi tiga tingkatan. Antara lain tingkatan anak, remaja dan dewasa putra putri. Sementara untuk cabang tahfiz, hanya diikuti untuk kategori anak-anak," jelasnya

Camat juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat dan kepanitian yang telah berupaya menyukseskan kegiatan MTQ tingkat Kecamatan Sukajadi.

"Antusias masyarakat dalam menghadiri kegiatan ini sangat tinggi, namun dikarenakan pada masa pandemi Covid-19 yang masih melanda hingga saat ini, maka kita membatasinya sesuai anjuran dari pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan," katanya. ***BERTUAH**



TEKAN TOMBOL - Staf Ahli Pemko Pekanbaru, Hj Masriya menekan tombol tanda dibuka MTQ Tingkat Kecamatan Sukajadi di Masjid Paripurna AL Jami', Jalan Ahmad Yani.

Radinal Munandar SSTP

Kepala UPT Parkir Dishub Pekanbaru

Jadi Juru Parkir Usai Pulang Sekolah



PERJALANAN karier Radinal Munandar SSTP, kepala Unit Pelaksana Tekhnis (UPT) Parkir Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru mungkin bisa disebut cemerlang di usianya yang masih relatif muda.

Pada titik sekarang ini, Radinal selaku kepala UPT Parkir membawahi sekitar 40 anggota. Tentu ini bukan jumlah yang sedikit. Apalagi tugas yang dijalankan bersifat teknis dan langsung turun di lapangan.

Radinal sebelumnya juga pernah dipercaya menjabat sekretaris Lurah Sungai Ukai, selanjutnya lurah Lembah Damai selama lebih dari dua tahun.

Sewaktu menjabat Lurah Lembah Damai, Radinal sukses membawa kelurahan tersebut mendapatkan berbagai prestasi baik di tingkat kota maupun tingkat Provinsi Riau. Adapun prestasi yang diraih menjadi lurah terbaik se-Kota Pekanbaru, mendapatkan juara 1 Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) untuk tingkat kota dan Provinsi Riau.

"Alhamdulillah semua tugas yang dipercayakan pimpinan saya jalani dengan ikhlas. Dengan itu pula pastinya tidak akan menjadi beban," ujar Radinal mengawali perbincangan dengan Bertuah.

Namun dibalik kariernya yang terus menanjak, ternyata ada banyak perjuangan berat yang dilalui Radinal. "Yang orang tahu saya sudah begini, tapi untuk mencapai titik ini tidak mudah bagi saya," kenang Radinal, anak kedua dari 3 bersaudara ini.

Radinal menuturkan, dulu untuk memenuhi kebutuhan sekolah ia pernah merasakan kerasnya hidup menjadi juru parkir selama tiga tahun. Hal itu ia lakoni ketika masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dia melanjutkan, setiap hari usai pulang sekolah mulai

atau setelah salat Magrib hingga pukul 22.00 WIB ia beralih menjadi juru parkir di satu restoran cepat saji yang ada di Pekanbaru.

Bagi Radinal tidak ada kata gengsi ataupun malu walaupun ia menjadi juru parkir. Karena yang ada dibenaknya bisa mendapatkan uang untuk belanja sekolah dan meringankan beban orangtua. Sebab ibunya yang merupakan orang tua tunggal hanya berjualan barang harian di rumah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

"Masa itu satu hari saya bisa mendapatkan uang Rp 15 ribu. Uang itu saya tabung untuk belanja dan membeli perlengkapan sekolah. Kala itu apapun kebutuhan sekolah sudah tidak lagi memberatkan ibu," sambung Radinal.

Bekerja sebagai juru parkir dijalani Radinal selama tiga tahun atau sampai tamat SMA. Selanjutnya Radinal mencari peruntungan dengan bekerja sebagai montir bengkel.

Pada masa itu semangat untuk masuk IPDN masih belum pupus, walaupun sudah dua kali gagal mengikuti seleksi. Dikatakan Radinal, cita-cita untuk membahagiakan sang ibu membuat ia terus bersemangat untuk bisa mengubah nasib keluarganya.

"Kalau bukan anak, siapa lagi yang akan mengubah nasib keluarga. Karena itu saya bertekad harus bisa lulus IPDN," kata Radinal yang baru lulus IPDN setelah mengikuti seleksi yang ketiga kali.

Diterimanya Radinal di kampus IPDN menjadi satu kebanggaan bagi sang ibu. Sekaligus juga mengurangi bebannya karena semua biaya pendidikan Radinal ditanggung negara. Dan jejak sukses Radinal juga ditularkan kepada

PROFIL ASN



adik yang kini sudah menamatkan pendidikan dari IPDN.

Usai menamatkan pendidikan di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Radinal menjadi staf di Pemerintah Provinsi Riau. Kemudian ditugaskan untuk mengabdikan di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Sosok Radinal yang penuh semangat, kini dipercaya Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT sebagai kepala UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Meskipun latar belakang pendidikannya adalah ilmu pemerintahan namun tidak membuat Radinal terbebani. Sebaliknya ia merasa tertantang untuk bisa memberikan kinerja terbaiknya.

"Kuncinya yang penting belajar dan mau menerima masukan dari siapa saja. Disamping juga harus ikhlas. Kalau sudah demikian pastinya tugas apapun yang diberikan pimpinan bisa terselesaikan dengan baik. Selain juga membangun komunikasi dan lingkungan kerja dengan penuh kekeluargaan bukan hubungan antara atasan dan bawahan," tutup Radinal yang menggemari olahraga bersepeda dan futsal. ***BERTUAH**



BIOFILE

Nama : Radinal Munandar SSTP
Tempat/tgl lahir : Pekanbaru, 23 Agustus 1989

Pendidikan :
SD N 008 Rintis
SMPN 5 Pekanbaru
SMAN 9 Pekanbaru
IPDN tahun 2014

Karier :
Staf BKPSDM Provinsi Riau
Staf Biro Pemerintahan Provinsi Riau
Staf BKD Kota Pekanbaru
Kasi Kelurahan Palas
Seklur Kelurahan Sungai Ukai
Lurah Lembah Damai
Kepala UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru



Ajak Warga Sekitar Sekolah Terapkan Prokes



SUASANA Sekolah Dasar Negeri (SDN) 110 Pekanbaru, Jalan Mutiara, Sidomulyo Barat, Kota Pekanbaru tampak ramai. Siswa mengenakan seragam merah putih tampak menghiasi seluruh halaman dan ruang kelas serta sudut-sudut sekolah. Sebelumnya, sejak wabah Covid-19, suasana riuh di sekolah ini nyaris tidak lagi terlihat. Begitu juga dengan sekolah-sekolah lain di Pekanbaru. Sebab sejak pandemi sekolah tidak menggelar proses belajar mengajar tatap muka namun secara daring. Praktis, tidak ada kegiatan di sekolah. Sesekali kepala sekolah dan majelis guru atau penjaga sekolah saja yang datang ke sekolah untuk urusan tertentu yang tidak bisa dilakukan melalui daring. Kini kerinduan siswa untuk bisa melaksanakan bela-

jar tatap muka secara langsung terobati. Sebab sejumlah sekolah di Pekanbaru sudah bisa melaksanakan belajar tatap muka terbatas di sekolah secara langsung. Namun tetap mengedepankan protokol kesehatan (prokes). "Belajar tatap muka sudah mulai kita laksanakan di sekolah, dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Anak-anak kita wajib pakai masker datang ke sekolah, kemudian cek suhu, mencuci tangan dan jaga jarak lebih kurang 1,5 meter," kata Kepsek SDN 110 Pekanbaru, Dewi Sasmita SPd. Guna memastikan protokol kesehatan bisa berjalan dengan baik, pihak sekolah pun sudah menyiapkan sejumlah sarana dan pra sarana di sekolah. Semua itu dilakukan pihak

sekolah agar pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di sekolah bisa berjalan secara baik dan lancar.

"Sarana dan pra sarana pendukung protokol kesehatan sudah kami siapkan dan sudah kita lengkapi semua. Mulai dari menyiapkan masker untuk siswa yang lupa membawa masker, kemudian alat untuk mengecek suhu tubuh, hand sanitizer, wastafel dan sabun cuci tangan, tisu, handuk dan perlengkapan kesehatan lainnya sudah lengkap dan sudah kita stok jauh-jauh hari sebelumnya proses PTMT dimulai," katanya.

Selain itu, pihak sekolah juga sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Disdik Kota Pekanbaru, Satgas Covid-19 Dinas Kesehatan dan puskesmas setempat untuk meminta dukungan dalam hal penerapan protokol kesehatan selama PTMT berlangsung.

"Termasuk juga masyarakat di lingkungan sekolah juga kami ajak untuk mengikuti protokol kesehatan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah. Alhamdulillah sejauh ini pelaksanaan PTMT berjalan dengan aman, lancar dan sukses," ujarnya. ***BERTUAH**

PROFIL SEKOLAH





Ayola First Point Hotel Pekanbaru

Manjakan Tamu dengan Beragam Kuliner



TERLETAK di area sentra bisnis dan perdagangan di Kota Pekanbaru, Ayola First Point Hotel terinspirasi untuk menyediakan kenyamanan bagi para pebisnis traveler dan keluarga di Kota Bertuah.

Dibuka pada 25 September 2016, para tamu akan dimanjakan beragam pilihan tipe kamar sesuai kebutuhan. Mulai dari tipe deluxe yang terdiri 90 kamar dengan pilihan twin sharing dan double bed serta lantai khusus untuk kamar smoking dan non-smoking bagi mereka yang membutuhkan masa tinggal singkat namun berkualitas.

Selain juga ada tipe kamar executive untuk istirahat yang lebih nyaman serta tipe suite yang terdiri dari dua kamar tidur utama cocok untuk kebutuhan menginap keluarga.

Dan tipe president suite untuk menjamu relasi bisnis maupun keluarga karena dilengkapi living room dan pantry disamping kamar tidur utama di dalamnya.

Untuk harga kamar di Ayola First Point Hotel Pekanbaru mulai dari rate Rp 418 ribu per malam. Para tamu dapat

beristirahat sambil menikmati fasilitas kolam renang dan gym yang terletak di lantai satu hotel berbintang 3 ini.

Hotel yang telah memasuki tahun ke-5 ini secara konsisten mendapatkan beberapa penghargaan. Di penghujung tahun 2020 Ayola First Point Hotel mendapatkan 2020 Traveler's Choice Award oleh Tripadvisor yang merupakan kategori 10 persen hotel terbaik versi Tripadvisor.

Terbaru, hotel yang berlokasi di Jalan HR Soebrantas Panam ini menerima penghargaan dari agen perjalanan online Pegi Pegi sebagai Traveler's Favorite Hotel di kota Pekanbaru. Tak lupa, menjamin keamanan dan kenyamanan tamu selama menginap, Hotel ini telah mendapatkan sertifikat CHSE dengan nilai memuaskan.

Menghadapi era new normal, Ayola First Point Hotel telah mempersiapkan protokol kesehatan yang diterapkan di area hotel. Mulai dari penerimaan tamu hingga tamu meninggalkan area hotel. Prosedur yang dijalankan kepada seluruh tamu dan juga staf Hotel sesuai dengan Peraturan

Walikota Pekanbaru Nomor 104 tahun 2020.

Beberapa protokol yang diberlakukan di antaranya setiap tamu yang masuk ke area hotel diwajibkan menggunakan masker, dipersilahkan untuk mencuci tangan ditempat yang telah disediakan dan dicek suhu tubuhnya. Selanjutnya saat melakukan check in harus menjalankan prosedur physical distancing. Untuk itu, telah disiapkan garis batas antrean.

Di area front office, dilengkapi dengan aklirok bening untuk membatasi interaksi fisik antara tamu dan staf, garis batas antrean juga ada di depan kasir restoran dan tanda jarak pengguna lift bagi tamu yang menggunakannya. Di semua area umum hotel selalu disediakan hand sanitizer untuk digunakan oleh tamu kapan pun dibutuhkan.

Pada setiap kamar dan ruang meeting yang lebih sering digunakan oleh tamu juga diterapkan protokol kesehatan yang lebih ketat. Setiap kali kamar dan ruang meeting selesai dilakukan pembersihan menggunakan cairan disinfektan agar tetap steril.

Di ruang meeting juga telah diterapkan prosedur physical distancing serta dilakukan pembatasan jumlah partisipannya. Seluruh staf setelah jam kerjanya diwajibkan untuk membersihkan diri dan berganti pakaian bersih sebelum meninggalkan area Hotel. Jadi, tamu tidak perlu merasa khawatir selama menginap.

Selama Bulan Maret, Ayola First Point Hotel menawarkan promo kamar March On You. Untuk menginap di kamar type deluxe room only dengan rate Rp 353 ribu per malam.

Dengan harga tersebut tamu mendapatkan diskon 50 persen untuk buffet breakfast, diskon 20 persen untuk penggunaan extra bed, menggunakan fasilitas kolam renang dan gym, fasilitas gratis antar jemput bandara dan mal terdekat serta sambungan internet berkecepatan tinggi.

Khusus promo makanan dan minuman diluncurkan program 'Hot Spot Weekend Package'. Program ini berlangsung setiap akhir pekan, mulai Jumat hingga Minggu. Penyajiannya dalam bentuk food stall dan live cooking, dimasak langsung saat dipesan oleh tamu.

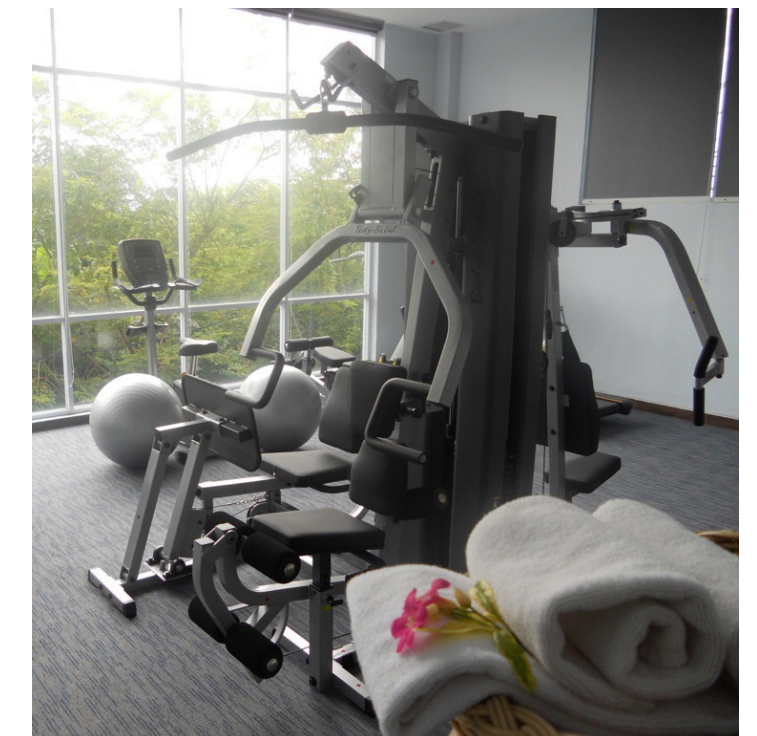
Ada tiga pilihan menu terbaik yang hadir untuk menemani santap santai para tamu sesuai harinya. Pada hari Jumat,

mulai pukul 17.00 bertempat di Vici Lounge lantai 1, tersedia pasta corner, hidangan pasta lasagna dibuat dari bahan pilihan untuk menjaga kesegaran rasa hidangan khas Italia ini.

Di hari Sabtu hadir 'Podjok Kebab Reza' di Vidi Resto, mulai pukul 13.00 hingga pukul 22.00. Hidangan snack ini diolah khusus menggunakan bahan daging ayam dan sayuran segar.

Sedangkan hari Minggu, bertempat di area swimming pool lantai 1, 'Mie Ayam Kang Heri' siap menemani mulai pukul 10.00 pagi hingga pukul 15.00. Semua hidangan yang ditawarkan sangat terjangkau, mulai dari Rp 25 ribu per porsi untuk Mie Ayam Kang Heri, Rp 30 ribu per porsi untuk 'Podjok Kebab Reza' dan Rp 40 ribu untuk 'Pasta Corner'.

***BERTUAH**





Usaha Aksesoris Adelia Art

Kerajinan Tangan Berkualitas dan Multifungsi

TERUS berinovasi dan mengikuti tren pasar yang kekinian menjadi satu modal bagi Adelia Art, usaha aksesoris rumahan dapat bertahan sejak tahun 2007 lalu sampai sekarang.

Di tengah banyaknya tempat usaha yang bertumbuhan, Adelia Art yang dimotori oleh Delva Delia justeru tetap kebanjiran orderan.

"Untuk aneka aksesoris yang paling utama adalah desain yang menarik, tidak pasaran, nyaman dipakai dan kualitas produk bagus," ujar Delia mengungkap rahasia usahanya.

Dikatakan Delia, meskipun hanya kerajinan tangan manual namun jika desain menarik, hasilnya tidak akan kalah dari hasil produk pabrikan. Bahkan keuntungan hasil kerajinan tangan bisa dimodifikasi dengan gaya yang unik dan tidak pasaran.

Delia mengaku selalu memantau perkembangan terkini untuk tren aksesoris melalui buku atau juga internet. Selain juga dari melihat karya-karya dari pengrajin lain.

Walaupun dapat ide dari melihat kreasi orang lain namun Delia selalu menampilkan ciri khas sendiri agar terlihat beda dari produk sejenis yang ada di pasaran.

Misalnya memberikan manfaat yang lebih pada suatu produk. Seperti kalung yang bisa sekaligus juga bisa berfungsi sebagai bros.

"Dengan demikian desain dua fungsi akan memberikan



nilai lebih untuk produk tersebut. Pembeli dapat membeli dua model dua fungsi ini dengan satu harga yang tentunya lebih irit," papar Delia yang kerap diundang sebagai tutor untuk usaha kerajinan tangan disejumlah instansi di Pekanbaru.

Karena produk olahan tangan Delia yang penuh kreasi tersebut, saat ini pemasaran produk Adelia Art tidak hanya terbatas di Pekanbaru saja namun menjangkau seluruh provinsi Indonesia. Bahkan juga sudah menembus pasar internasional seperti Malaysia dan Singapura.

Tingginya respons pasar atas hasil karyanya diakui Delia menjadi penyemangat baginya untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

"Awal dari usaha ini hanya untuk mengisi waktu kosong di rumah, selain saya juga memang menyukai kerajinan tangan. Alhamdulillah ternyata banyak disukai dan menjadi sumber pendapatan bagi keluarga kami," cetus Delia bangga.

Delia menambahkan meski hanya hasil olahan tangan, sebelum produknya dipasarkan ia juga melakukan riset kececil-kecilan. Guna mengetahui respon dari konsumen, Delia akan memperlihatkan hasil karya kepada orang-orang terdekat. Dari sana jika ada masukan akan dilakukan perbaikan sampai hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

"Untuk berjualan ini kita bukan mengikuti selera pribadi tapi harus bisa disukai oleh banyak orang karena tujuan produk yang dihasilkan adalah untuk dijual dan bukan untuk koleksi kita yang membuat," imbuh Delia yang lebih mengutamakan kenyamanan pelanggan dalam memakai produk yang dihasilkan.

Beragam olahan tangan kreatif yang dihasilkan Delia antara lain berupa aneka aksesoris dan souvenir berbahan aneka manik, bebatuan, kristal, mutiara, aneka bahan kain seperti batik dan lain-lain yang diolah menjadi kalung, gelang, cincin, bros, peniti jilbab, hiasan rambut, masker batik dan songket, kalung masker dan konektornya.

"Produk terlaris sepanjang masa itu adalah aneka bros, modelnya sesuai tren yang lagi digemari. Contohnya untuk saat ini produk terlaris adalah aneka macam masker dan aksesorisnya seperti konektor masker dan kalung maskernya. Untuk harga produk bervariasi mulai dari harga 5 ribuan sampai 700 ribuan," sebut Delia yang juga rutin memasarkan produknya di bazar atau juga pameran yang menyediakan ruang pemasaran bagi UMKM.

Dibalik tingginya permintaan pasar untuk hasil produk Adelia Art, terkadang Delia mengaku cukup kewalahan dalam proses produksi. Karena waktu yang diberikan oleh konsumen terbatas sementara jumlahnya banyak dan tenaga yang mengerjakan tidak mencukupi.

Menurut untuk proses produksi yang memakan waktu lama itu adalah untuk jenis aksesoris teknik cabochon embroidery. Untuk satu bros dengan tingkat kesulitan tinggi bisa diselesaikan dalam hitungan beberapa jam.

Nah, bagi kamu yang tertarik dengan beragam aksesoris produk Adelia Art bisa order secara offline mulai datang langsung ke tempat usaha, bisa juga di event pameran atau bazar yang biasanya akan selalu update di media sosial.

Atau bisa juga order dari media sosial seperti Instagram, facebook, fanpage, WA dan pesanan akan dikirim menggunakan jasa kurir (area Pekanbaru) dan beberapa ekspedisi jasa pengiriman barang. ***BERTUAH**



MEDSOS ADELIA ART

Instagram

<https://www.instagram.com/delvadellila>
https://www.instagram.com/katalog_adeliaart

Facebook

<https://www.facebook.com/delva.delila>

FP Adelia Art

<https://m.me/delvadellila?fbclid=IwAR37cO9tsImV37Cakc9awUIGXo3QNYFWYpsJfuvOUc2xP49isbr5OtNsvz4>

YouTube

<https://youtu.be/WHXwyEiC5Dg>



Rumah Makan Asa Jaya

Rendang Ayam Kampung Banyak Peminat

RUMAH Makan Asa Jaya yang beralamat di Jalan Pepaya, Kecamatan Sukajadi tepatnya seberang Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi Riau bisa disebut satu rumah makan legendaris yang ada di Kota Pekanbaru.

Di tengah gempuran rumah makan serta restoran mewah di Kota Pekanbaru, sampai saat ini Rumah Makan Asa Jaya tetap bisa bertahan. Apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini, satu per satu tempat usaha kuliner banyak yang gulung tikar.

Berada di kawasan perkantoran, bisa dipastikan Rumah Makan Asa Jaya menjadi satu alternatif dan favorit tempat makan siang bagi para pegawai. Saat jam makan siang, semua kursi yang tersedia penuh terisi.

Memiliki banyak menu tradisional khas Minang, Rumah Makan Asa Jaya sangat cocok direkomendasikan untuk para pecinta kuliner.

Di Rumah Makan Asa Jaya memiliki menu khas Minang yang paling laris seperti rendang ayam kampung, rendang rabu, asam pedas daging serta

sejumlah menu lainnya.

Untuk menu yang berbahan daging atau ayam dipastikan sangat empuk dengan bumbu yang menyatu. Karena itu juga banyak konsumen yang selalu minta dilebihkan bumbu rendang atau gulai pada piring makannya.

Selain itu di Rumah Makan Asa Jaya juga ada berbagai menu ikan asin yang dimasak ketika ada konsumen yang meminta. Sehingga ketika sampai dipiring konsumen masih dalam kondisi panas.

Menu penggugah selera lain yang juga selalu tersedia adalah jengkol dan juga petai. Karena dua jenis makanan ini banyak disukai konsumen.

Mengenai harga untuk setiap menu di Rumah Makan Asa Jaya cukup bervariasi mulai kisaran Rp 22 Ribu hingga Rp 25 ribu sudah termasuk nasi.

Disarankan untuk Anda yang ingin mencoba empuknya Rendang ayam kampung atau rendang rabu serta asam pedas daging sebaiknya datang lebih awal disaat jam makan siang. Karena jika sudah lewat dari pukul 14.00 WIB kemungkinan untuk mendapatkan menu andalan khas Asa Jaya sudah tipis sekali. ***BERTUAH**





Angkringan Anak Sholeh

Cocok di Saku Pelajar dan Mahasiswa

USAHA rumah makan berupa angkringan kini semakin banyak dibuka di Kota Pekanbaru. Berbagai menu khas Jawa yang manis menjadi salah satu pematik angkringan. Tentunya bagi mereka yang suka dengan masakan manis dan sedikit pedas.

Salah satunya adalah Angkringan Anak Sholeh berlokasi di Jalan Ketitiran No 1, Sukajadi. Tepatnya berada di belakang kampus UMRI dan dekat dengan lingkungan sekolah.

Karena berada dekat dengan lingkungan pendidikan, tentunya angkringan Anak Sholeh sangat cocok bagi para mahasiswa atau juga para pelajar.

Dengan menawarkan harga yang sangat murah meriah mulai dari seribu rupiah, angkringan yang sudah buka sejak pertengahan tahun 2020 ini sangat cocok menjadi tempat nongkrong bagi para kawula muda Pekanbaru.



Menu yang disediakan tentunya menu khas angkringan, seperti nasi kucing atau nasi dengan porsi sedikit, seperti porsi makan imut ala kucing. Didalam nasi kucing ada orek tempe dicampur ikan teri.

Aneka baceman, usus, kulit, ceker, kepala dan gorengan. Pengunjung bisa memilih sendiri menu mana yang akan diambil, kemudian antri dan langsung bayar di kasir.

Pengunjung juga bisa meminta makanannya dihangatkan kembali, bisa dibakar ataupun digoreng.

Selain itu juga terdapat beragam minuman hangat yang bisa jadi pelengkap setelah menyantap seperti teh poci.

Teh poci adalah teh yang diseduh secara khas dalam poci dan cangkir dari tanah liat. Minuman ini ditambah dengan gula batu dan diminum panas-panas.

Minuman ini sangat disukai oleh masyarakat Tegal, Slawi, Pemalang, Brebes, dan sekitarnya. Satu porsi teh poci bisa diminum ramai-ramai atau bisa untuk empat orang. ***BERTUAH**



Kelurahan Tobek Godang Ditunjuk Jadi Kampung Iklim

Ajak Warga Manfaatkan Lahan Kosong

KELURAHAN Tobek Godang, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru ditetapkan sebagai Kampung Iklim dari Program Kampung Iklim (Proklam) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Indonesia menargetkan terbentuknya 20.000 kampung iklim pada tahun 2024, dalam upaya pengendalian perubahan iklim. Komitmen ini dapat terwujud jika seluruh pihak bergerak dan bersinergi.

Proklam dapat menjembatani multipihak dan multilevel dalam aksi nyata pengendalian perubahan iklim sampai di level tapak. Terbentuknya Kampung Iklim dapat mendorong pencapaian Nationaly Determined Contribution (NDC).

Lurah Tobek Godang Yasir Arafat menyebutkan, Kampung Iklim bertujuan untuk meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan yang dipusatkan di kawasan RW 02.

"Ini merupakan bentuk keseriusan kita dalam mewujudkan Program Kampung Iklim (Proklam) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)," ujar Yasir Arafat.

Di Kampung Iklim, kata Yasir, warga juga didorong untuk melakukan berbagai upaya guna meningkatkan ketahanan pangan. Dalam hal ini, warga diajak bercocok tanam dan beternak sehingga mampu membantu meningkatkan sumber pendapatan.

"Selain bisa menjadi sumber pendapatan, dengan banyaknya tumbuhan atau tanaman di kawasan pemukiman, maka akan dapat pula mengatasi emisi gas rumah kaca sesuai dengan salah satu sasaran dari Proklam Kementerian LHK," ucapnya.

Sejauh ini, terang dia, partisipasi warga dalam menyukseskan Kampung Iklim cukup tinggi. Warga di RW 02 sangat proaktif menanam buah-buahan, sayuran dan beternak ikan baik di pekarangan rumah maupun memanfaatkan lahan kosong.

"Di pekarangan rumah, saat ini sudah banyak tanaman warga seperti cabai, tomat, ubi kayu, jagung, sayur-sayuran, kelengkeng, matoa dan juga ada kolam ikan," paparnya.

"Begitu juga dalam menjaga kebersihan lingkungan, warga aktif bergotong royong membersihkan saluran pembuangan air. Intinya, warga mau melaksanakan kegiatan yang sifatnya gotong royong," ulasnya.

Tak hanya Kampung

KAMPUNG IKLIM - Prasasti penunjukan Kampung Iklim Kelurahan Tobek Godang, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru dipusatkan di RW 02.

Iklim, lanjut dia, guna meningkatkan ketahanan pangan warga, Kelurahan Tobek Godang juga telah membangun Kampung Tangguh di kawasan RW 03.

"Kampung Tangguh dan Kampung Iklim ini sejalan. Sama-sama bertujuan meningkatkan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan dan untuk membantu meningkatkan sumber pendapatan," ujarnya.

Seperti diketahui, Proklam Kelurahan Tobek Godang sendiri telah mendapat apresiasi dari Kementerian LHK. Yang mana, Kementerian LHK memberikan sertifikat Proklam kategori Utama ke Kelurahan Tobek Godang.

Sertifikat tersebut diserahkan oleh Menteri LHK Siti Nurbaya melalui Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Riau Maamun Murod kepada Lurah Tobek Godang Yasir Arafat pada 27 November 2020 lalu.

***BERTUAH**



HASIL TANAMAN - Warga memperlihatkan buah-buahan hasil tanaman memanfaatkan pekarangan sekitar rumah di Kampung Iklim RW 02 Kelurahan Tobek Godang.





VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001

" TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA."

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2017-2022, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

"Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani"

Smart City : Kota Pintar atau Kota Cerdas, yaitu sebuah tatanan kota yang menggunakan sistem teknologi informasi sehingga memudahkan di dalam pengelolaan kota dan pelayanan warganya. *Smart City* ini meliputi 6 (enam) pilar, yaitu *Smart Government* (pemerintahan pintar), *Smart Economy* (ekonomi pintar), *Smart Mobility* (mobilitas pintar), *Smart People* (masyarakat pintar), *Smart Living* (lingkungan pintar), dan *Smart Live* (Hidup pintar).

Madani : Kota yang memiliki akhlak mulia, peradaban maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, gotong royong, toleran, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, berpendidikan maju, berbudaya Melayu, aman, nyaman, damai, sejahtera, bertanggungjawab serta berlandaskan iman dan taqwa.

"dalam menciptakan masyarakat yang madani, tangguh, dan berdaya saing, diperlukan revolusi mental sebagai gerakan perubahan melalui peningkatan akhlak, pembentukan karakter, dan kualitas masyarakat atau gerakan menciptakan masyarakat madani."

Ciri-ciri Masyarakat Madani:

1. Disiplin.
2. Taat dan Patuh Kepada Pemimpin dan Aturan/hukum.
3. Toleran.
4. Sehat Jasmani & Rohani.
5. Cerdas (Berpendidikan, Terampil, Menguasai Teknologi yang Berperadaban).
6. Berakhlak Mulia dan Cinta Kepada Budaya Bangsa.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama : Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi.

Kedua : Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu.

Ketiga : Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik.

Keempat : Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE).

Kelima : Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City).



SUNTIKAN KEDUA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MIT menerima suntikan vaksin Covid-19 tahap kedua untuk usia lanjut di Rumah Dinas Walikota Pekanbaru.